

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
BUKU BESAR BERBASIS ELEKTRONIK
SISWA KELAS II SDN KUTA BAKMEE
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NETI KASMIJAR
NIM. 190209135

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2023 M /**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
BUKU BESAR BERBASIS ELEKTRONIK
SISWA KELAS II SDN KUTA BAKMEE
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

NETI KASMLJAR

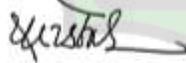
NIM. 190209135

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Misbahul Jannah, S.Pd., Ph D
NIP. 198203042005012004

Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd
NIP. 198811172015032008

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
BUKU BESAR BERBASIS ELEKTRONIK
SISWA KELAS II SDN KUTA BAKME
ACEH BESAR**

SKRIPSI

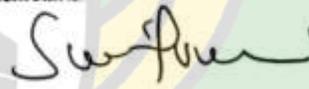
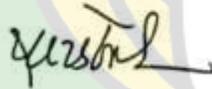
Telah Dinjii Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal: **Senin, 29 Mei 2023 M**
9 Dzulqadah 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris



Mishahul Jannah, M.Pd., Ph.D
NIP. 198203042005012004

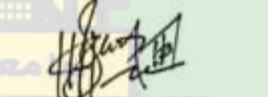
Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd
NIP. 198811172015032008

Penguji I

Penguji II



Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP. 197907162007102002



Dr. Khadijah, M.Pd.
NIP. 197008301994122002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Desa Benda Aceh



Prof. Saiful Mujib, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D.
NIP. 1951021997031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM – BANDA ACEH
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Neti Kasmijar
NIM : 190209135
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Buku Besar Berbasis Elektronik Siswa Kelas II SDN Kuta Bakmee Acwh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan tentunya memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari Pihak manapun.

Banda Aceh, 26 Mei 2023

Yang menyatakan



Neti Kasmijar
NIM. 190209135

ABSTRAK

Nama : Neti Kasmijar
Nim : 190209135
Fakultas /Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Buku Besar Berbasis Elektronik Siswa Kelas II SDN Kuta Bakmee Aceh Besar
Pembimbing I : Misbahul Jannah, M.Pd, P.h.D
Pembimbing I : Silvia Sandi Wisuda Lubis, M. Pd
Kata Kunci : Kemampuan Membaca Siswa, Media *e-big book*

Berdasarkan hasil observasi di kelas II SDN Kuta Bakmee Aceh Besar ditemukan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa masih sangat rendah. Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan yang lebih baik maka peneliti ingin menggunakan media buku besar berbasis elektronik (*e-big book*) yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca dengan menerapkan media buku besar berbasis elektronik (*e-big book*) dan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN Kuta Bakme Aceh Besar setelah menggunakan media buku besar berbasis elektronik (*e-big book*). Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dimana instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar obsersvasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan tes membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus I memperoleh nilai 79,76% sedangkan pada siklus II meningkat dengan nilai 84,52%. Aktivitas belajar siswa pada siklus I mendapatkan nilai secara klasikal 71,25% sedangkan pada siklus II meningkat dengan nilai secara klasikal 88,75%. Pada tes kemampuan membaca siklus I mendapatkan nilai secara klasikal 56%, sedangkan pada siklus II meningkat mendapatkan nilai secara klasikal 92%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian menggunakan media buku besar berbasis elektronik (*e-big book*) dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan. Shalawat beriringan salam tidak lupa pula penulis sanjungkan kepada baginda besar Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wassalam* beserta sahabat dan keluarga beliau, yang telah membimbing umatnya menuju alam pengetahuan seperti saat ini.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar serjana pendidikan dan program studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-RAaniry dengan judul “**Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Buku Besar berbasis Elektronik Siswa Kelas II SD N Kuta Bakmee**”

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari arahan dan bimbingan, motivasi, saran dan do'a serta dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Jaran dan Ibu Umi Kasum selaku orang tua penulis, bunda – bunda dan suaminya, abang, kakak dan adik serta kawan seperjuangan dengan penulis yaitu Qothun nada, Della, Nada, Yuli, Salsa, Wiwit dan Maya serta seluruh keluarga yang telah membimbing, memotivasi,

mendo`akan dan memberi kepercayaan penuh kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi.

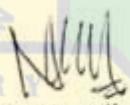
2. Bapak prof. Dr Mujiburrahman, M. Ag selaku Rektor UIN Ar- Raniry beserta para stafnya yang telah membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
3. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag.,M.A.,M.Ed.,Ph.D Selaku Dekan Fakultas Trabiayah UIN Ar- Raniry Banda Aceh beserta seluruh jajarannya, yang telah membatu dalam mengarahkan dan memberikan dukungan kepada setiap prodi.
4. Bapak Mawardi, S. Ag.,M. Pd, selaku ketua prodi PGMI beserta para stafnya yang telah membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
5. Ibuk Misbahul Jannah, M. Pd, Ph.D selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberi arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi.
6. Ibuk Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.pd, selaku pembimbing ke II dan selaku penasihat akademik (PA) yang telah meluangkan waktu membimbing dari pembuatan proposal, memberi arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi
7. Pustakawan yang telah memberikan kemudahan dalam menggunakan bahan bacaan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi

8. Bapak Safrial, S.Pd selaku kepala sekolah SD N Kuta Bakmee Aceh Besar yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Ibu Munanda, S. pd. Selaku guru kelas II SD N Kuta Bakmee Aceh Besar yang telah ikut serta dalam pelaksanaan penelitian serta motivasi-motivasi sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dengan lancar.
10. Siswa kelas II SD N Kuta Bakmee Aceh Besar yang telah ikut serta dalam penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, penulis harapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dan memperbaiki dari pembaca. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang banyak dan dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan selanjutnya.

Banda Aceh 17 Mei 2023

Penulis


Neti kasmijar
190209135

DAFTAR ISI

LEMBAR HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Defenisi Operasional	9

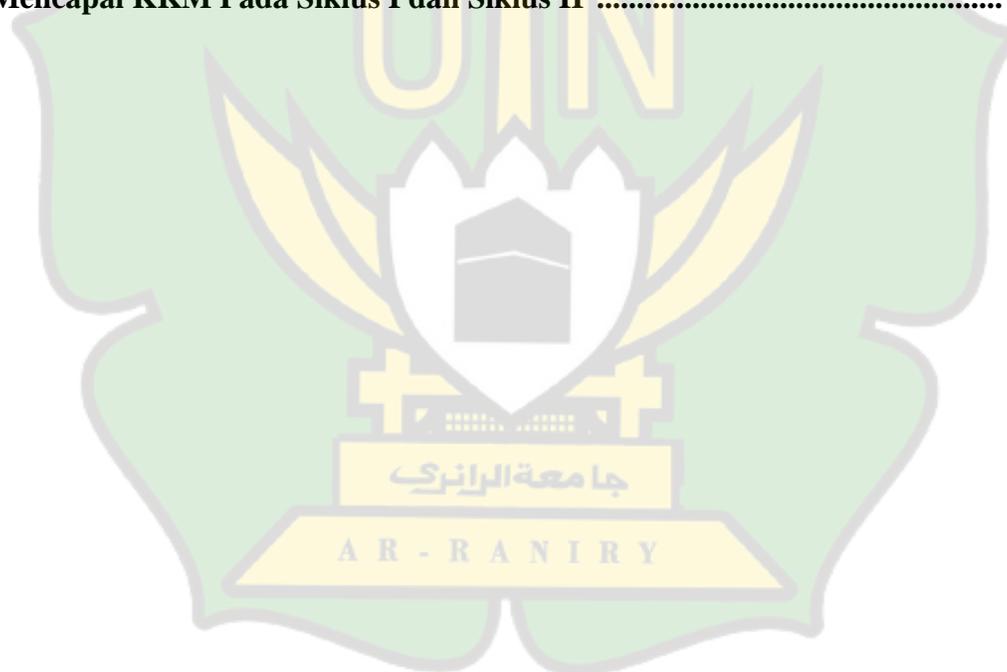
BAB II : LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Permulaan	12
1. Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan	12
2. Tujuan Membaca Permulaan	14
3. Indikator Membaca Permulaan	15
4. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Permulaan	18
5. Tahap Membaca Permulaan.....	19
B. Media Elektronik	20
1. Pengertian Media Elektronik	20
2. Pengertian Media Elektronik Menurut Para Ahli	20
3. Jenis -Jenis Media Elektronik	21
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Elektronik.....	22

C. Media Buku Besar Berbasis Elektronik (<i>E- big book</i>)	23
1. Pengertian Buku Besar Berbasis Elektronik (<i>E- big book</i>) .	23
2. Manfaat Media Buku Besar Berbasis Elektronik (<i>E- big book</i>)	25
3. Kelebihan dan Kekurangan Buku Besar Berbasis Elektronik	
(<i>E- big book</i>)	26
4. Tema 7 Kebersamaan, Subtema 2 Kebersamaan di Sekolah	29
5. Contoh Media	31
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	38
C. Instrumen Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Diskripsi Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan Penelitian.....	66
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Membaca Permulaan	41
Tabel 3.2 Katagori Penilaian	44
Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I	50
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada siklus I	52
Tabel 4.3 Nilai Tes Kemampuan Membaca Permulaan siklus I	54
Tabel 4.4 Hasil Refreksi siklus I	56
Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus II.....	59
Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada siklus II	62
Tabel 4.7 Nilai Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II	63
Tabel 4.8 Hasil Refreksi siklus II.....	65
Tabel 4.9 Perbandingan Nilai Frekuensi dan Presentasi Keberhasilan Siswa Mencapai KKM Pada Siklus I dan Siklus II	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Media Pembelajaran.....	32
Gambar 3.1 Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	36
Gambar 4.1 Bagan Hasil Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II.....	61
Gambar 4.2 Bagan Hasil Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	63
Gambar 4.3 Bagan Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Kelas II Pada Siklus I dan Siklus II	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing	79
Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian	80
Lampiran 3 : Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian.....	81
Lampiran 4: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus.....	182
Lampiran 5: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus	190
Lampiran 6 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus	193
Lampiran 7 : Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa siklus...	195
Lampiran 8: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	96
Lampiran 9: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	104
Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	109
Lampiran 11: Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus I dan siklus II	102



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia adalah mata pembelajaran yang di pelajari di sekolah dasar hingga perkuliahan. Jadi Bahasa Indonesia sangat penting dikuasai oleh peserta didik khususnya bagi sekolah dasar tingkat rendah. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar dapat diartikan sebagai Bahasa untuk berkomunikasi, saling bertukar pengalaman, saling belajar untuk meningkatkan intelektual dan kesastraan.¹ Sedangkan dalam BSNP ruang guru dalam mata pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen berbahasa dan kemampuan bersastra yang mempunyai beberapa aspek yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.² Jadi ketiga aspek pembelajaran Bahasa Indonesia yang dibahas dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, guru harus memahami tujuan pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, memilih dan menetapkan metode atau media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, menguasai bahan ajar, dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar. Guru diharapkan memiliki kompetensi pembelajaran. Kompetensi guru adalah

¹ Puji Susanto, dkk, , *Materi Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h.3-6

² Badan Standar Nasional Pendidikan, *PEMERDIKNAS RI No. 22 tahun 2006 Tentang Sterategi Isi Dan Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, (Jakarta: BNSP Departemen Pendidikan Nasional, 2006), h. 37.

gabungan dari kompetensi personal, ilmiah, teknis, sosial dan spiritual yang secara kaffah membentuk standar kompetensi profesi guru. Ini termasuk perolehan materi, pemahaman siswa, pembelajaran pendidikan, pengembangan pribadi dan professional.³ Dengan demikian dapat dipahami bahwa guru harus menguasai metode atau model pembelajaran, bahan ajar dan harus memiliki kompetensi pembelajara yang baik agar bisa mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dengan adanya kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan maka diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa. Salah satu media yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah adalah Media buku besar berbasis elektronik. Buku besar berbasis elektronik adalah buku yang berwarna warni di dalamnya terdapat gambar dan teks yang berirama, keutamaan dari buku ini adalah sangat disukai oleh anak-anak termasuk anak-anak yang mengalami keterlambatan dalam membaca.⁴ Pada umumnya buku yang kita lihat hanya gabungan suatu kertas putih yang berisi teks dan gambar saja tetapi, pada buku yang berbasis elektronik atau yang sering disebut dengan *E-big book* versi elektronik dari buku yang merupakan suatu aplikasi yang berisi informasi digital yang berwujud teks dan

³ Jejen Musfah, Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 27.

⁴ Lilis Madyawati, *Sterategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2006), h.174-175

gambar.⁵ Jadi, media yang digunakan dalam penelitian ini merupakan media *big book* yang akan di kembangkan dalam bentuk elektronik sehingga menjadi buku besar berbasis elektronik. dengan menerapkan media ini diharapkan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan dari materi yang telah di sampaikan.

Membaca permulaan adalah suatu proses pembelajaran membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai persiapan visual untuk membaca⁶. Tahap membaca permulaan umumnya dimulai sejak siswa kelas I sampai kelas II, SD/MI. yaitu pada umur sekitaran enam tahun. Namun, ada anak yang sudah belajar membaca lebih awal dan ada yang baru belajar membaca permulaan pada usia tujuh tahun atau delapan tahun.⁷ Pembelajaran membaca permulaan diberikan pada siswa kelas I dan kelas II yang bertujuan supaya siswa memiliki kemampuan dan penyuaaran tulisan dengan intonasi yang wajar supaya siswa mempunyai bakal untuk membaca lanjut. Dengan demikian, pengajaran membaca permulaan diberikan dikelas I dan II yang sesuai dengan perkembangan jiwa siswa supaya siswa terampil membaca serta dapat mengembangkan suatu pengetahuan bahasa.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Kuta Bakmee Kabupaten Aceh Besar, diperoleh informasi bahwa kemampuan membaca permulaan siswa SDN Kuta

⁵ Wiji Suwarno, *Perpustakaan dan Buku: Wacana Penulisan dan Penerbitan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 74

⁶ Apri Damai Sagita Krissandi, dkk, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD (Pendekatan dan Teknis)*, (Jakarta: Penerbit Media Maxima, 2017), h. 65.

⁷ Mulyono, Abdurrahman, *Siswa Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, dan Remediasi nya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h.159.

Bakmee Kabupaten Aceh Besar khususnya di kelas II masih sangat rendah. Dari hasil observasi awal yang dilakukan, ada beberapa siswa di kelas tersebut yang kemampuan membacanya masih terbata-bata. Peneliti melakukan tes membaca kepada siswa pada kelas tersebut dan ditemukan ada beberapa siswa masih mengeja. Kemudian, ada siswa yang tidak mengeja bacaan, tetapi belum lancar dan dapat dikatakan masih terbata-bata. Hal tersebut disebabkan karena pembelajaran yang selalu berpusat pada guru, siswa kurang memahami isi bacaan sehingga mengalami kesulitan dalam proses belajar, kurangnya ketersediaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dikelas, dimana dengan adanya media dapat membantu meningkatkan proses belajar siswa dan juga dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Oleh karena itu, kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN Kuta Bakmee Kabupaten Aceh Besar perlu ditingkatkan. Dalam penelitian ini peneliti akan mencoba menggunakan media pembelajaran baru yang berbeda dari pembelajaran sebelumnya yang bertujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca awal siswa kelas II SDN Kuta Bakmee Kabupaten Aceh Besar. Jadi, media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu buku besar berbasis elektronik (*E- Big Book*).

Adapun buku besar adalah buku yang berwarna warni di dalamnya terdapat gambar dan teks yang berirama, keutamaan dari buku ini adalah sangat disukai oleh anak-anak termasuk anak-anak yang mengalami keterlambatan dalam membaca.⁸

Pada umumnya buku yang kita lihat adalah hanya gabungan suatu kertas putih yang berisi teks dan gambar saja tetapi, pada buku yang berbasis elektronik atau yang sering disebut dengan *E-big book* adalah versi elektronik dari buku yang merupakan suatu aplikasi yang berisi informasi digital yang berwujud teks dan gambar.⁹ Jadi, media yang digunakan dalam penelitian ini merupakan media *big book* yang akan di kembangkan dalam bentuk elektronik sehingga menjadi buku besar berbasis elektronik.

Terdapat beberapa penelitian yang sudah melakukan bidang kajian penelitian tentang media buku besar yang dikaitkan dengan membaca permulaan peserta didik. Diantaranya oleh Ika Dyah Kumalasari yang menggunakan media buku besar (*big book*) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan buku besar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelas rendah.¹⁰ Selanjutnya penelitian oleh Melyana menggunakan media buku besar dan menyatakan bahwa dalam penelitian ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai. dan penggunaan media buku besar dapat meningkatkan kemampuan

⁸ Lilis Madyawati, *Sterategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2006), h.174-175

⁹ Wiji Suwarno, *Perpustakaan dan Buku: Wacana Penulisan dan Penerbitan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 74

¹⁰ Ika Dyah Kumalasari, *meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media big book siswa kelas I di SD Negeri Tegalrejo 3 Yogyakarta*,

membaca permulaan.¹¹ Sedangkan penelitian Cut Riska Maulina Juhari mengembangkan buku besar berbasis elektronik (*e-big book*) menunjukkan bahwa menggunakan media buku besar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas rendah.¹²

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu dapat ditemukan bahwa pembelajaran membaca dengan menggunakan buku besar sejauh ini dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelas rendah SD/MI. Namun, dalam penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu terdapat perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ika Dyah Kumalasari dan Melyana yaitu dalam penelitian yang akan peneliti gunakan menggunakan media buku besar berbasis elektronik, sedangkan dalam penelitian terdahulu hanya menggunakan media buku besar saja. Dalam penelitian Cut Riska Maulina Juhari terdapat perbedaan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu dalam penelitian ini peneliti hanya menerapkan sebuah media, sedangkan dalam penelitian terdahulu beliau mengembangkan sebuah media. Jadi, adapun penelitian yang akan dilakukan peneliti ini untuk menegaskan atau menguatkan hasil temuan terdahulu terkait penggunaan media buku besar berbasis elektronik dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan tingkat rendah. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang “ **Upaya**

Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media

¹¹ Melyana, 2020, *Penggunaan media Big Book dalam peningkatan keterampilan membaca awal siswa kelas 1 MIS Lamgugop Banda Aceh*, skripsi, diterbitkan, Fakultas tarbiyah dan keguruan, Universitas islam negeri ar-raniry banda aceh.

¹² Cut Riska Maulina Juhari, 2021, *Mengembangkan Buku Besar Berbasis Elektronik dalam meningkatkan keterampilan membaca awal siswa kelas II MIN 3 Aceh Besar*, skripsi, diterbitkan, Fakultas tarbiyah dan keguruan, Universitas islam negeri ar-raniry banda aceh.

Buku Besar Berbasis Elektronik Siswa Kelas II SD N Kuta Makmee Aceh Besar”

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan media *E-Big Book* siswa kelas II SDN Kuta Bakmee Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan media *E-Big Book* siswa Kelas II SDN Kuta Bakmee Aceh Besar?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media *E-Big Book* siswa kelas II SDN Kuta Bakmee Aceh Besar?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dalam menerapkan media *E-Big Book* siswa Kelas II SDN Kuta Bakmee Kabupaten Aceh Besar.
2. Untuk mengevaluasi aktivitas siswa dalam penerapan media *E-Big Book* siswa Kelas II SDN Kuta Bakmee Kabupaten Aceh Besar.
3. Untuk menganalisis peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media *E-Big Book* siswa Kelas II SDN Kuta Bakmee Kabupaten Aceh Besar.

D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini memiliki manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang media pembelajaran. Khususnya pada peningkatan pemahaman membaca siswa melalui pemanfaatan media *e-big book* dalam proses belajar mengajar di kelas.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran yang menarik, menantang, dan menyenangkan melalui media buku besar berbasis elektronik. Kemudian dapat membantu siswa lebih cepat membaca juga menyenangkan karena tanpa ada paksaan dari orang lain karena media ini disampaikan dengan cara yang sangat menyenangkan sehingga peserta didik tidak mudah bosan.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat menambah wawasan pemikiran dan pengetahuan tentang cara meningkatkan kemampuan membaca pemulaan dengan menggunakan media buku besar berbasis elektronik.

c. Bagi Sekolah

Sebagai alat pendukung secara moral maupun spiritual, untuk meningkatkan sarana dan prasarana dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran membaca. Selain itu bisa menjadi tambahan pemikiran agar sekolah dapat lebih kreatif dalam memberikan media yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar dengan menggunakan media buku besar berbasis elektronik (*E-Big Book*).

E. DEFINISI OPERASIONAL

1. Kemampuan membaca permulaan

Membaca permulaan adalah suatu proses pembelajaran membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai persiapan visual untuk membaca¹³. Kemampuan membaca permulaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan bahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik terutama kelas lanjut. Di mana dalam tingkat kemampuan membaca permulaan anak akan dituntut untuk menguasai lafal yang baik, kelancaran membaca, kejelasan dalam membaca dan intonasi yang baik dalam membaca. Kemampuan membaca permulaan biasanya diajarkan di kelas rendah

¹³ Apri Damai Sagita Krissandi, dkk, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD (Pendekatan dan Teknis)*, (Jakarta: Penerbit Media Maxima, 2017), h. 65.

yaitu kelas I dan kelas II SD/MI. jika anak sudah menguasai kemampuan membaca maka anak tersebut akan mudah menguasai membaca tingkat lanjut.

2. Media Buku Besar Berbasis Elektronik (*E-Big Book*)

Media adalah suatu alat bantu berupa fisik ataupun nonfisik yang digunakan sebagai prantaara antara guru dan siswa dalam rangka memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.¹⁴ Buku besar adalah buku bacaan yang ukurannya besar dan bervariasi. Buku besar ini memiliki ukuran A3, A4, A5. Buku besar tersebut memiliki karakteristik yang khusus yaitu memperbesar bagian teks dan gambar sehingga memicu terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Buku ini berisi kisah singkat dari kajian yang akan dibawakan oleh guru, memiliki 8-10 halaman, memiliki dua unsur yaitu teks dan gambar. Isi dalam buku ini harus disajikan secara sederhana dan singkat, tetapi bisa membuat keefektifan suatu pembelajaran dan menarik minat baca siswa.¹⁵ Media Buku Besar Berbasis Elektronik dalam penelitian ini adalah suatu media pembelajaran yang telah dimodifikasi dengan gambar-gambar warna warni-warni, teks yang berukuran lebih besar, dan dilengkapi dengan gaya tulisan yang menarik yang di tampilkan berbasis elektronik, yang disajikan dalam bentuk link. Berikut link yang dapat diakses:

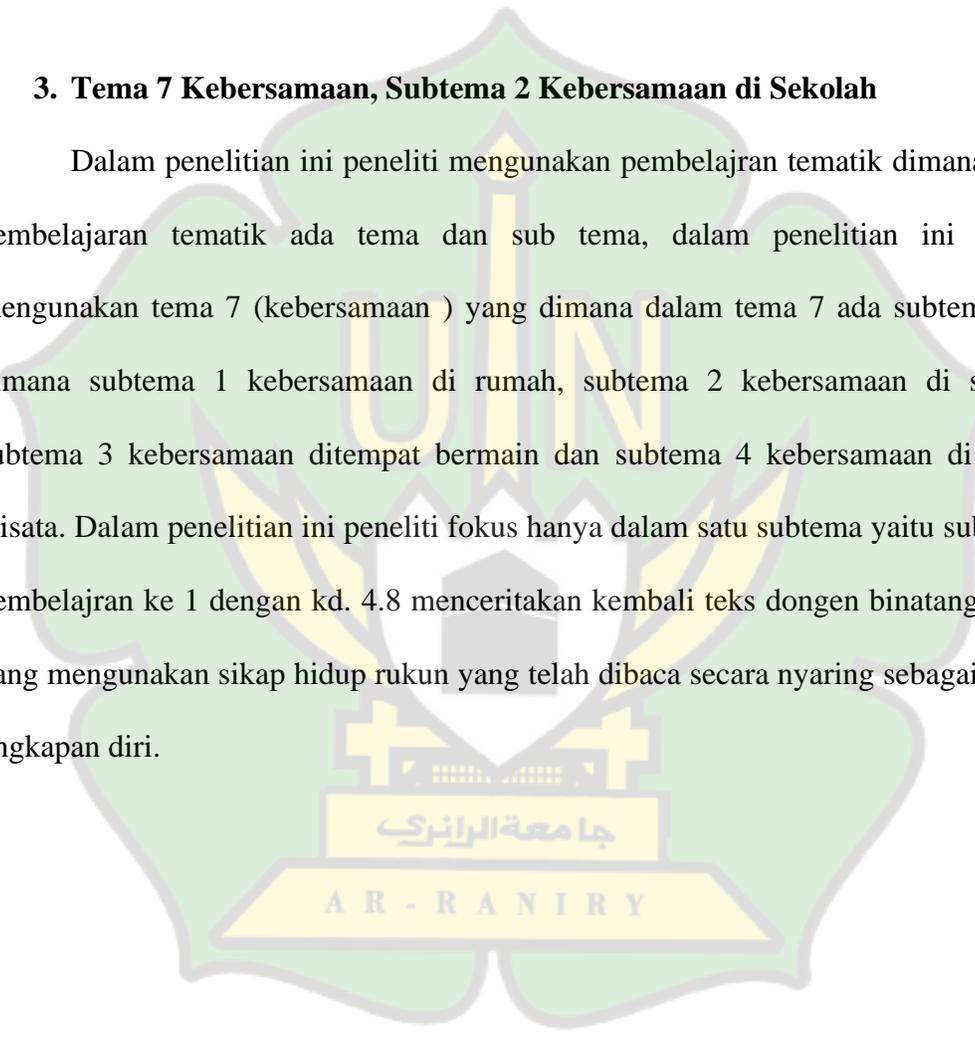
¹⁴ Musfiqon, *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, Januari 2012), h. 28

¹⁵ Ayu Mu`awwanah, *Pemanfaatan Big Book Sebagai Media Literasi Anak Usia Dini*, jurnal pendidik, vol. 3 2018, h. 324

https://www.canva.com/design/DAFbix7CkRU/Qvxu4ggWc2bVHHt8diEMbQ/view?utm_content=DAFbix7CkRU&utm_campaign=designshare&utm_medium=link&utm_source=homepage_design_menu

3. Tema 7 Kebersamaan, Subtema 2 Kebersamaan di Sekolah

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pembelajaran tematik dimana dalam pembelajaran tematik ada tema dan sub tema, dalam penelitian ini peneliti menggunakan tema 7 (kebersamaan) yang dimana dalam tema 7 ada subtema yang dimana subtema 1 kebersamaan di rumah, subtema 2 kebersamaan di sekolah, subtema 3 kebersamaan ditempat bermain dan subtema 4 kebersamaan di tempat wisata. Dalam penelitian ini peneliti fokus hanya dalam satu subtema yaitu subtema 2 pembelajaran ke 1 dengan kd. 4.8 menceritakan kembali teks dongen binatang (fabel) yang menggunakan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Permulaan

1. Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan Membaca

Membaca adalah suatu proses perubahan makna dari benda cetak yang dibaca dan dapat diubah secara langsung dan tidak langsung. Membaca sangat penting diajarkan di tingkat sekolah dasar untuk mengarahkan siswa agar bisa menjadi pembaca mandiri dan juga dapat menumbuhkan minat membaca siswa tersebut.¹⁶ Membaca juga merupakan suatu keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif. Membaca pada hakikatnya adalah suatu proses dalam pengenalan bentuk-bentuk huruf, dan tata Bahasa serta kemampuan memperoleh dan memahami suatu isi ide atau gagasan baik berupa tersurat, tersirat maupun tersorot dalam suatu bacaan.¹⁷ Dapat di simpulkan bahwa, membaca adalah suatu proses pengalihan makna pesan yang disampaikan menulis melalui media tulis (Buku). Pengalihan makna dilakukan secara menghubungkan kata-kata tulis dengan makna lisan sehingga dapat menarik suatu pesan dari penulis buku tersebut.

Kemampuan siswa dalam membaca permulaan adalah salah satu dasar untuk mengembangkan keterampilan membaca lanjut, dimana keterampilan membaca lanjut

¹⁶ Rafi`udin,Ahmad, dkk, *Pendidik Bahasa Dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi (Cetakan ke II)*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2002), h.31

¹⁷ uhsyanur, *Membaca (suatu keterampilan berbahasa reseptif)*, Yogyakarta: Buginese Art, 2014, h.13

di tentukan seberapa tepat, dan cepat pemahaman siswa terhadap teks yang dibacanya.¹⁸ Membaca permulaan adalah suatu proses pembelajaran membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai persiapan visual untuk membaca.¹⁹ Tahap membaca permulaan umumnya dimulai sejak siswa kelas I sampai kelas II, SD/MI. yaitu pada umur sekitaran enam tahun. Namun, ada anak yang sudah belajar membaca lebih awal dan ada yang baru belajar membaca permulaan pada usia tujuh tahun atau delapan tahun.²⁰ Pembelajaran membaca permulaan diberikan pada siswa kelas I dan kelas II yang bertujuan supaya siswa memiliki kemampuan dan penyuaran tulisan dengan intonasi yang wajar supaya siswa mempunyai bakal untuk membaca lanjut. Dengan demikian, pengajaran membaca permulaan diberikan dikelas I dan II yang sesuai dengan perkembangan jiwa siswa supaya siswa terampil membaca serta dapat mengembangkan suatu pengetahuan bahasa.

Jadi, dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan adalah suatu upaya yang memahami pola-pola membaca yaitu kemampuan menyambung huruf demi huruf yang akan menjadi lambang bunyi yang bermakna. Pengajaran membaca permulaan ini lebih ditekankan pada pengembangan kemampuan dasar membaca siswa. Siswa akan di tuntut untuk dapat menyebutkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan dan bentuk lisan.

¹⁸ Rina Yuliana, *Pembelajaran Membaca Pemulaan Dalam Tinjauan Teori Artikulasi Penyerta*, (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA, 2017), H. 345

¹⁹ Apri Damai Sagita Krissandi, dkk, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD (Pendekatan dan Teknis)*, (Jakarta: Penerbit Media Maxima, 2017), h. 65.

²⁰ Mulyono, Abdurrahman, *Siswa Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, dan Remediasi nya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h.159.

2. Tujuan membaca permulaan

Tujuan pembelajaran membaca awal adalah sebagai berikut:

- a. Pembinaan dasar-dasar mekanisme membaca.
- b. Mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang ditulis dengan intonasi wajar.
- c. Siswa dapat membaca kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat dalam waktu yang singkat.²¹

Tujuan membaca awal yang tercantum di dalam indikator kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dapat mengurutkan huruf a-b-c-d-e-f dengan urutan yang benar.
- b. Siswa dapat mengenal huruf vokal a-i-u-e-o.
- c. Siswa dapat menirukan teks deskriptif sederhana.
- d. Siswa dapat membaca teks deskriptif sederhana.
- e. Siswa dapat menyusun huruf dengan baik dan benar.
- f. Siswa dapat melengkapi huruf dalam sebuah kata.
- g. Siswa dapat membaca nyaring kosakata
- h. Siswa dapat mengenal kosakata.²²

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca permulaan sangat mempengaruhi pemahaman bacaan, jika seseorang memiliki tujuan yang kuat

²¹Saleh Abbas, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional. 2006), h. 103.

²²Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2014 Untuk SD Kelas 1(Buku Guru)*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2013),h. 15.

dalam membaca maka akan semakin tinggi kemampuan orang tersebut dalam memahami bacaanya, dapat membaca kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Dengan demikian, siswa diharapkan memahami isi bacaan sesuai dengan tujuan membaca itu sendiri.

3. Indikator membaca permulaan

Adapun indikator kemampuan membaca adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan menangkap isi bacaan
- b. Kemampuan meringkas bacaan
- c. Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan.²³

Indikator membaca awal yang tercantum di dalam Departemen Pendidikan Nasional adalah sebagai berikut:

- a. Membaca dengan lafal yang tepat.

Membaca permulaan dimulai dari abjad a-z yang dimulai dengan mengenal huruf-huruf tersebut kemudian di lafalkan anak sesuai bunyinya. Salah satu hal yang diatur yang diatur dalam ejaan pelafalan atau pengucapan bagaimana peserta didik dalam mengucapkan kata atau kalimat.

- b. Membaca huruf vokal, konsonan, dan mengembangkan huruf vokal, konsonan. Huruf vokal disebut juga huruf yang hidup atau huruf bunyi

²³ Agus Cahyo Nugroho, *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Survey Question Reading Recall Review Pada Siswa Kelas V SDN Saren 1*, (Universitas Muhammadiyah Surakarta: 2014), h. 80.

yang termasuk huruf vokal adalah a, i, u, e, o. sedangkan huruf konsonan disebut juga sebagai huruf mati.

c. Membaca suku kata.

Membaca suku kata dengan cara merangkaikan beberapa huruf yang sudah dikenal peserta didik.

d. Membaca nyaring kalimat sederhana.

Kalimat membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan intonasi dan kenyaringan yang tepat agar pendengaran dan pembaca dapat menangkap informasi yang dibaca.²⁴

Selain itu butir-butir yang perlu diperhatikan dalam mengajar membaca permulaan di kelas I SD mencakup: a) kewajaran lafal; b) kewajaran intonasi; c) kelancaran; dan d) kejelasan suara.²⁵ Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing butir yang perlu diperhatikan dalam membaca permulaan:

a. Kewajaran lafal

Lafal dalam kamus besar Bahasa Indonesia diartikan cara seseorang atau kelompok orang dalam suatu masyarakat bahasa mengucapkan bunyi bahasa.

b. Kewajaran intonasi

Adapun yang dimaksud intonasi yaitu lagu kalimat. Intonasi membaca kalimat yang ditandai tanda titik (.) berbeda dengan intonasi dengan tanda baca koma (,), seru

²⁴ Departemen Pendidik Nasional, *Membaca dan Menulis Permulaan*, (on-line), tersediadihttp://uptdtksdplsikalipare.files.wordpress.com/2011/11/panduanguromembacamenulispermulaansekolahdasarkelas12dan3_th2003.pdf.(07 Desember 2018).

²⁵ Zuchdi, D. & Budiasih, (1997). Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah. Jakarta: Depdikbud, 1997). h.140

(!) ataupun tanda tanya (?). Pada intonasi juga harus memperhatikan jeda. Jeda adalah perhentian dalam sebuah kalimat, atau perhentian antara kalimat satu dengan kalimat berikutnya.²⁶ Jeda terdapat dua jenis yaitu jeda pendek dan jeda panjang. Jeda pendek dipakai dalam kalimat yang terdapat tanda koma (,), dalam hal ini ditandai oleh tanda (/). Sedangkan jeda panjang dipakai dalam kalimat yang terdapat tanda titik (.) yang berarti berganti dari kalimat yang satu ke kalimat berikutnya, jeda panjang ditandai oleh (//).

c. Kelancaran

Lancar Dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti tidak tersendat-sendat atau fasih. Sedangkan kelancaran dalam membaca permulaan yang dimaksud adalah siswa tidak tersendat sendat dalam membaca. Siswa tidak memerlukan waktu yang lama untuk mengaja kata pada kalimat.

d. Kejelasan suara

Kejelasan suara yang dimaksud adalah suara terdengar jelas oleh orang lain. Ketika siswa membaca nyaring diharapkan semua siswa dan guru dapat mendengarkan dengan jelas.

Berdasarkan pemaparan di atas, materi membaca permulaan yang digunakan dalam media big book dan tes membaca permulaan merupakan materi yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang disempurnakan dengan pendapat Zuchdi & Budiasih, Departemen Pendidikan Nasional, dan Faisal dengan rincian sebagai berikut:

²⁶ Depdiknas. *Membaca dan Menulis Permulaan: untuk Sekolah Dasar Kelas 1, 2, 3*. (Jakarta: Kegiatan Pengembangan Sistem dan Standar Pengelolaan Sekolah Dasar, Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar, 2009). h.29

menggunakan kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata, menggunakan kata yang mudah diucapkan dan akrab dengan anak kelas I, huruf-huruf yang digunakan dalam kata dan kalimat antara lain: huruf a, i, m, n, u, l, b, e, t, p, o, d, k, s, h, r, j, g, w dan y, penggunaan kata-kata yang bermakna, bacaan kurang lebih 10 kalimat dan berupa kalimat-kalimat yang sederhana, serta penggunaan huruf kapital dan tanda baca.

4. Faktor– faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan

Dalam proses pembelajaran membaca permulaan ada empat faktor yang mempengaruhinya, faktor yang memengaruhi membaca permulaan adalah faktor fisiologis, faktor intelektual, faktor lingkungan, dan faktor psikologis.

Menurut Lamb dan Arnold (dalam Rahim) faktor yang dapat berpengaruh pada kemampuan membaca yaitu

- a. Faktor fisiologis. Faktor fisiologis ini adalah faktor yang mencakup kesehatan fisik siswa, pertimbangan neurologis dan jenis kelamin siswa. Kelelahan terhadap anak juga bisa mempengaruhinya sehingga menyebabkan anak susah membaca.
- b. Faktor intelektual. Faktor intelektual adalah intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi hasil belajar membaca permulaan anak. faktor lain yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan anak terdapat pada metode pengajaran guru, prosedur pengajaran guru dan kemampuan guru juga terpengaruh dalam membaca permulaan
- c. Faktor lingkungan. Faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa yang mencakup latar belangan dan pengalaman siswa dirumah, dan sosial ekonomi keluarga siswa.
- d. Faktor psikologis. Faktor psikologis ini juga dapat mempengaruhi kemampuan membaca permulaan anak yang mencakup motivasi, minat, kematangan sosial, emosi dan penyesuaian diri siswa.²⁷

²⁷ Writing Camp 1 IGI Gresik, *Guru (bukan) Tersangka Esai Pilihan Pendidikan 4 Karakter*, (Gresik : Caremedia Communication), (2017). Hal.34

5. Tahap membaca permulaan

Dalam buku strategi pembelajaran Langkah-langkah membaca permulaan sebagai berikut:

- a. Mengenal unsur kalimat
- b. Mengenal unsur kata
- c. Mengenal unsur huruf
- d. Mengenal huruf menjadi suku kata
- e. Mengenal suku kata menjadi kata kembali.²⁸

Dalam melaksanakan proses membaca permulaan di kelas II peserta didik harus melewati beberapa tahap untuk mencapai suatu proses pembelajaran yaitu pada tahap pertama peserta didik akan membaca menggunakan buku, kemudian pada tahap berikutnya peserta didik akan membaca tanpa buku, dalam proses tanpa buku ini proses pembelajaran menggunakan media yang telah disiapkan oleh peneliti yaitu buku besar berbasis elektronik (*e-big book*).

B. Media Elektronik

1. Pengertian Media Elektronik

Kata elektronik merujuk pada kata “electro” yang berarti tenaga listrik. Jadi, media elektronik yaitu media media yang menggunakan alat atau perangkat elektronik atau energi elektromekanis bagi pengguna untuk mengakses karyanya. Istilah ini hampir sama dengan media cetak, dimana biasanya sering dihasilkan secara

²⁸ Mohamad Syarif Sumatri, *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta : Raja Grafindo,2016), hal. 17

elektronis tetapi tidak membutuhkan elektronik untuk diakses oleh penggunanya.²⁹ Media elektronik adalah seluruh alat media yang memakai energi elektromeknis bagi pemakai untuk mengakses karyanya. Media elektronik ini juga dapat diartikan sebagai semua informasi atau data yang dibuat, didistribusikan, serta diakses memakai bentuk elektronik.³⁰ Jadi media elektronik adalah suatu media yang digunakan untuk membantu menyampaikan materi kepada siswa yang bertujuan untuk mempermudah siswa dalam belajar.

2. Pengertian Media Elektronik Menurut pra ahli

- a. Menurut Hamdani media elektronik adalah Video, Buku Kaset audio, program video pembelajaran dan program pembelajaran berbasis komputer, atau paket belajar yang menggabungkan berbagai media.
- b. Menurut Dorel dalam Sipeu media elektronik dapat diartikan sebagai termasuk video, buku, kaset audio, program video pembelajaran dan dan program pembelajaran berbasis komputer, atau paket belajar yang menggabungkan berbagai media atau disebut dengan multimedia.
- c. Menurut Sadiman Elektronik adalah alat yang dibuat berdasarkan elektronika. Jadi, media elektronik adalah seluruh alat media yang memakai energi elektromeknis bagi pemakai untuk mengakses karyanya.³¹

Jadi dari penjelasan diatas dapat diartikan bahwa media elektronik adalah media yang memerlukan energi internet supaya bisa melihat suatu karya yang telah dibuat.

3. Jenis-jenis Media Elektronik

Media elektronik memiliki 3 jenis yaitu:

²⁹ Azhar Arsyad, *media pembelajaran*, (jakarta rajawali press 2015) h.

³⁰ Melyn Widalismana, Neta Dian Lestari, *Hasil Belajar Mahasiswa Menggunakan Media Cetak Dengan Media Elektronik Pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi di Universitas PGRI Palembang*, (Jurnal PINUS, Vol.3, No. 1 Tahun 2017), h.43

³¹ Melyn Widalismana,...

a. Berbasis audio

Media berbasis audio visual adalah media yang berkaitan dengan pendengaran. Pesan yang disampaikan berbentuk lambang-lambang auditif, baik secara verbal atau lisan maupun secara verbal. Yang termasuk kedalam media audio adalah seperti radio dan pita magnetik (perekam suara).

b. Berbasis visual

Media visual adalah media yang mempunyai unsur gambar. Media berbasis gambar ini sangat berperan dalam pembelajaran karena dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, media visual dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata. Yang termasuk kedalam media visual adalah Overhead Trabsparency (OHT), Overhead Projector (OHP), proyektor dan flimstip.

c. Berbasis audio visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, kerna meliputi kedua jenis media audio dan media visual. Media audio visual merupakan sebuah alat bantu audio visual yang berarti bahan dan alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, ide, yang termasuk kedalam media audio visual adalah flim bersuara, video, televisi, smartpone, komputer dan laptop dan notebook.³²

³² Azhar Arsyad, *media pembelajaran*, (jakarta rajawali press 2015) h.100-107

Dari penjelasan diatas dapat diartikan bahwa media yang digunakan peneliti termasuk kedalam jenis media berbasis visual.

4. Kelebihan dan Kekurang Media Elektronik

Kelebihan media elektronik

- a. Mempersingkat waktu pembelajaran.
- b. Lebih efektif dan efisien.
- c. Meningkatkan motivasi belajar siswa.
- d. Dapat menyajikan benda atau peristiwa yang jauh.
- e. Menjangkau secara luas

Kekurang media elektronik

- a. Infotmasi tidak dapat diulang.
- b. Memiliki informasi lambat apanila terkendala fasilitas.
- c. Biaya yang terkadang mahal (biaya akses)
- d. Cepat membuat mata lelah.
- e. Cenderung harus terhubung ke internet.³³

C. Buku Besar Berbasis Elektronik (*E- Big Book*)

1. Pengertian buku besar berbasis elektronik (*e- big book*)

Buku besar adalah buku yang ukurannya besar dan bervariasi, antara 30×50cm sampai 40×40cm. buku di buat sengaja besar dengan tulisan yang juga besar agar bisa dibaca oleh seluruh siswa di dalam kelas.³⁴

Buku besar adalah buku bacaan yang ukurannya besar dan bervariasi. Buku besar ini memiliki ukuran A3, A4, A5. Buku besar tersebut memiliki karakteristik

³³ Azhar Arsyad... h.196

³⁴Ade Husnal Mawaddah, *Penerapan Big Boo Sebagai Media Literasi Anak Usia Dini*, (As - Sibyan. Vol. 3, No. 1 2008), h.64.

yang khusus yaitu memperbesar bagian teks dan gambar sehingga memicu terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Buku ini berisi kisah singkat dari kajian yang akan dibawakan oleh guru, memiliki 8-10 halaman, memiliki dua unsur yaitu teks dan gambar. Isi dalam buku ini harus di sajikan secara sederhana dan singkat, tetapi bisa membuat keefektifan suatu pembelajaran dan menarik minat baca siswa.³⁵

Kata elektronik merujuk pada kata “electro” yang berarti tenaga listrik. Jadi, media elektronik yaitu media media yang menggunakan alat atau perangkat elektronik atau energi elektromekanis bagi pengguna untuk mengakses karyanya. Istilah ini hampir sama dengan media cekatak, dimana biasanya sering dihasilkan secara elektronik tetapi tidak membutuhkan elektronik untuk diakses oleh penggunanya.³⁶

Pada dasarnya buku besar terdiri dari lembaran kertas yang berisi teks dan gambar, tetapi dalam penelitian ini peneliti memakai buku besar berbasis elektronik (*E-Big Book*), yang bersisi tentang informasi berjenis digital yang berwujud teks dan gambar.

E-Big Book adalah buku besar yang di ubah menjadi format digital, yang digunakan untuk memperkuat pembelajaran terhadap siswa.³⁷ Buku besar berbasis elektronik ini bisa digunakan untuk memotivasi pesrta didik dan dapat memberikan

³⁵ Ayu Mu`awwanah, *Pemanfaatan Big Book Sebagai Media Literasi Anak Usia Dini*, jurnal pendidik, vol. 3 2018, h. 324.

³⁶ Azhar Arsyad, *media pembelajaran*, (jakarta rajawali press 2015) h.

³⁷ Cut Riza Maulina Jauhari, 2021, *Pengembangan Buku Besar Berbasis Elektronik dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal Siswa Kelas II MIN 3 Aceh Barat*, Skripsi.

efek positif kepada siswa karena buku besar ini berisi teks dan gambar warna -warni sehingga dapat membuat siswa tertarik dalam pembelajaran. Buku besar berbasis elektronik ini digunakan di kelas rendah karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas. *E-Big Book* ini memiliki isi bacaan yang berulang sehingga mudah diingat siswa dan dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca siswa.³⁸ *E-Big Book* tetap harus memenuhi syarat pembuatan modul/buku ajar yaitu sesuai ketentuan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), syarat tersebut meliputi tiga karakteristik, yaitu karakteristik kelayakan isi, kebahasaan, dan penyajian.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa buku besar berbasis elektronik adalah sebuah media yang disajikan dalam bentuk elektronik yang didalamnya terdapat gambar yang berwarna -warni, memiliki kata-kata yang mudah dibapahami siswa, dan didesain semenarik mungkin. sehingga dengan media ini siswa mudah memahami materi yang diajarkan, dan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa tingkat rendah.

2. Manfaat media buku besar berbasis elektronik (*e- big book*)

Ada beberapa manfaat buku besar bagi peserta didik yaitu:

- a. *E-Big Book* dapat mengaktifkan dan mengefesienkan waktu pada saat pembelajaran.

³⁸ Lili Madyawati, *Sterategi Penegmbangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta ; Kencana, 2017), h. 174.

- b. Menggunakan *E-Big Book* memudahkan siswa dalam mencari materi pembelajaran dan menambah referensi sumber pembelajaran.
- c. Dengan *E-Big Book* dapat membantu siswa secara fisik karena tidak membawa buku paket yang berat.³⁹
- d. Anak dapat termotivasi untuk belajar membaca dengan cepat.
- e. Mampu menumbuhkan rasa percaya diri terhadap siswa, karena siswa merasa mampu dalam membaca permulaan.
- f. Siswa dapat belajar membaca dengan cara yang menyenangkan.
- g. Mampu mendorong siswa untuk lebih menyukai cerita dengan tema dan cerita yang berbeda-beda.
- h. Menumbuhkan kebiasaan siswa untuk membaca cerita sendiri.⁴⁰

Dalam hal lain guru di tuntut untuk memiliki pengetahuan yang baik terhadap pemanfaatan media elektronik, yaitu sebagai berikut:

- a. Menggunakan media sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk melancarkan sebuah pembelajaran.
- b. Fungsi media dalam rangka mencapai suatu tujuan pendidik.
- c. Proses pembelajaran yang lebih menaraik
- d. Hubungan antara metode dan media pembelajaran.
- e. Memiliki dan menggunakan dengan baik media pembelajaran.
- f. Berbagai jenis dan alat media pembelajaran.⁴¹

³⁹ Ruddamayanti, *Pemanfaatan Buku Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca SMA Negeri 1 Teguk Gelam*, (Prosiding Seminar Nasional Pendidik Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Palembang, 2019) h. 1200

⁴⁰ Lili Madyawati, *Sterategi Penegmbangan....* h. 176

⁴¹ Hujair A.H Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta:Safiria Insania Press. 2009), h.27.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, manfaat media *E-Big Book* dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca, menambah motivasi siswa dalam membaca karena secara garis besar media *E-Big Book* dapat menarik perhatian siswa baik itu dari desain atau penampilan *E-Big Book* tersebut. Dengan adanya minat dan motivasi siswa makan dapat memudahkan siswa dalam memahami isi bacaan.

3. Kelebihan dan kelemahan media buku besar berbasis elektronik (*e- big book*).

Penggunaan buku besar berbasis elektronik ini sudah banyak dipakai oleh penduduk Indonesia, dikarena *E-Big Book* ini bisa dikatakan murah dan sangat mudah digunakan dan didapatkan. Namun, di samping itu *E-Big Book* mempunyai kelebihan dan kelemahan yang harus diperhatikan. Adapun kelebihan *E-Big Book* sebagai berikut:

- a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca bersama
- b. Semua siswa dapat melihat kalimat yang sama ketika guru membacanya
- c. Siswa dapat secara bersama-sama memberi makna pada setiap kalimat dalam buku besar tersebut
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa membaca lambat untuk mengenali gaya penulisan dengan bantuan guru dan teman sebaya lainnya
- e. disukai oleh siswa, termasuk yang terlambat membaca

- f. mengembangkan semua aspek Bahasa
- g. Dapat menyelingi percakapan yang relevan dengan siswa tentang isi cerita sehingga topik bacaan berkembang sesuai dengan pengalaman dan imajinasi siswa.⁴²

Keistimewaan media *E-Big Book* adalah disukai oleh siswa, termasuk yang mengalami keterlambatan membaca. Dengan membaca buku besar bersama, siswa memperoleh keberanian dan kepercayaan diri bahwa mereka dapat membaca. Media buku berbasis elektronik ini dapat mengembangkan aspek perkembangan bahasa, termasuk literasi pada siswa.

Kelebihan media *E-Big Book* menurut Roasmiasi Indrus sebagai berikut:

- a. Sangat ringkas: *E-Big Book* ini telah dibuktikan lebih ringkas dari pada penggunaan buku cetak, dan orang-orang dapat menggunakannya dengan mudah.
- b. Lebih awet: dikarenakan *E-Big Book* berbentuk digital sehingga tidak mudah rusak di bandingkan dengan buku cetak yang mudah rusak.
- c. Lebih murah: Pembuatan *E-Big Book* sangatlah mudah dan harnya juga murah dari pada buku cetak.
- d. Ramah lingkungan: Dalam pembuatan *E-Big Book* tidak menggunakan tinta dan kertas sehingga menjadikannya ramah lingkungan, sedangkan buku cetak menggunakan tinta dan kertas⁴³

⁴² Tim Penulis, *Buku Sumber Untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi di Kelas Awal*, (Jakarta:USAID Prioritas 2014), h.44.

Sedangkan kelemahan *E-Big Book* sebagai berikut:

1. Membutuhkan perangkat elektronik, seperti hp, laptop dan tablet agar bisa membuka buku tersebut.
2. Jika membaca terlalu lama maka dapat membuat seseorang bosan dan tidak nyaman dalam membaca.
3. Beberapa buku besar berbasis elektronik membutuhkan software secara khusus untuk membuka buku tersebut, misalnya dokumen berformat pdf maka membutuhkan aplikasi acrobat dari adobe.⁴⁴
4. Tidak dapat di sentuh: ada sebagian orang yang lebih suka membaca buku dari pada gadget dimana hal tersebut tidak dapat di berikan dengan menggunakan.
5. Ukuran font yang relatif kecil : secara umum ketika kita membuka *E-Big Book* di smartphone ukuran font nya lebih kecil dari pada ukuran buku cetak.
6. Cepat membuat mata lelah : Jika membaca *E-Big Book* lewat smartphone dengan waktu yang lama dapat membuat mata terasa lelah.⁴⁵

⁴³ Rosminiyati Idrus, 2021, *Pengaruh Penggunaan E-book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran IPA Di Kelas VII SMP N 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa*, Skripsi.

⁴⁴ Ruddamayanti, *Pemanfaatan Buku Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca SMA Negeri 1 Teguk Gelam*, (Prosiding Seminar Nasional Pendidik Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Palembang, 2019) h. 1200

⁴⁵ Rosminiyati Idrus, 2021, *Pengaruh Penggunaan E-book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran IPA Di Kelas VII SMP N 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa*, Skripsi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sertiap media pasti ada kelemahanya baik dengan segi fisik mau pun non fisik, begitu juag dengan media *E-Big Book* memiliki kelemahan dari segi pembuatan yang sangat lama, harus memperhatikan kombinasi warna, dan desain yang harus sesuai supaya bisa menarik perhatian siswa. Kemudia dari segi materi atau isi dalam media *E-Big Book* yang hanya menyajikan materi pokok, dengan demikian guru harus menjelaskan kembali tentang materi tersebut, kerana pada umumnya media *E-Big Book* digunakan untuk pembelajaran membaca.

4. Tema 7 Kebersamaan, Subtema 2 Kebersamaan di Sekolah

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pembelajran tematik dimana dalam pembelajaran tematik ada tema dan sub tema, dalam penelitian ini peneliti menggunakan tema 7 (kebersamaan) yang dimana dalam tema 7 ada subtema yang dimana subtema 1 kebersamaan di rumah, subtema 2 kebersamaan di sekolah, subtema 3 kebersamaan ditempat bermain dan subtema 4 kebersamaan di tempat wisata. Dalam penelitian ini peneliti fokus hanya dalam satu subtema yaitu subtema 2 pembelajran ke 1 dengan kd. 4.8 menceritakan kembali teks dongen binatang (fabel) yang menggunakan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.

Kebersamaan adalah salah satu wujud dari persatuan. Kebersamaan akan tercipta jika semua orang saling menghargai dan melakukan tanggung jawabnya. Hidup dalam kebersamaana akan banyak menimbulkan manfaat bagi kita semua,

sebaliknya jika tidak hidup dalam kebersamaan maka akan mendapatkan akibat buruk, contohnya seperti kebersamaan dalam menjaga kebersihan ruangan kelas ataupun lingkungan sekolah, jika siswa tidak bekerja sama dan bertanggung jawab dengan kebersihan kelas dan lingkungan sekolah maka kelas dan lingkungan sekolah tersebut dipenuhi dengan sampah.⁴⁶

Jadi dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, kebersamaan bisa mewujudkan persatuan dan akan menciptakan kerukunan sehingga siswa akan merasa aman dan nyaman saat belajar disekolah. jika tidak ada kebersamaan dalam kelas atau lingkungan sekolah maka tidak ada kerukunan dalam kelas dan lingkungan sekolah tersebut. Dengan adanya kebersamaan banyak kegiatan yang dapat dilakukan bersama teman-teman kelas maupun lingkungan sekolah contohnya membersihkan kelas dan lapangan sekolah secara bersama-sama.

5. Contoh Media *E-Big Book*

E-Big Book adalah buku besar yang di ubah menjadi format digital, yang digunakan untuk memperkuat pembelajaran terhadap siswa.⁴⁷ Buku besar ini memiliki ukuran A3, A4, A5. Buku ini berisi kisah singkat dari kajian yang akan dibawakan oleh guru, memiliki 8-10 halaman, memiliki dua unsur yaitu teks dan

⁴⁶ *Kebersamaan di Sekolah*. Tersedia dalam <https://www.osnipa.com/mengapa-kebersamaan-di-sekolah-sanagat-penting-kelas-2-sd/>. Diakses pada tanggal 26 Maret 2023.

⁴⁷ Cut Riza Maulina Jauhari, 2021, *Pengembangan Buku Besar Berbasis Elektronik dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal Siswa Kelas II MIN 3 Aceh Barat*, Skripsi.

gambar. Isi dalam buku ini harus di sajikan secara sederhana dan singkat, tetapi bisa membuat keefektifan suatu pembelajaran dan menarik minat baca siswa⁴⁸

Buku besar berbasis elektronik ini digunakan di kelas rendah karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas. *E-Big Book* ini memiliki isi bacaan yang berulang sehingga mudah diingat siswa dan dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca siswa.⁴⁹ Berikut contoh *E-Big Book* yang digunakan dalam penelitian

Gambar 2.1 Contoh Media Pembelajaran



⁴⁸ Ayu Mu`awwanah, *Pemanfaatan Big Book Sebagai Media Literasi Anak Usia Dini*, jurnal pendidikan, vol. 3 2018, h. 324

⁴⁹ Lili Madyawati, *Sterategi Penegmbangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta ; Kencana, 2017), h. 174.



Jadi, dapat disimpulkan bahwa buku besar berbasis elektronik adalah sebuah media yang disajikan dalam bentuk elektronik yang didalamnya terdapat gambar yang berwarna -warni seperti yang kita lihat diatas, memiliki kata-kata yang mudah dibapahami siswa, dan didesain semenarik mungkin. sehingga dengan media ini siswa mudah memahami meteri yang diajarkan, dan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa tingkat rendah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dimana penelitian tindakan kelas adalah proses pemecahan masalah yang ada di kelas melalui refleksi diri untuk memecahkan masalah dengan melakukan berbagai tindakan yang direncanakan dalam situasi dunia nyata dan menganalisis seluruh efek dari perlakuan tersebut.⁵⁰

Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan terkhususnya pada saat proses dan hasil belajar peserta didik. Selama ini banyak peneliti yang belum bisa mengatasi langsung permasalahan yang dihadapi guru sehingga mengakibatkan tidak bisa mengatasi atau meningkatkan mutu pembelajaran, selain meningkatkan kualitas pembelajaran PTK juga sangat berguna bagi guru untuk menguji suatu teori pembelajaran yang mana apakah kelas itu sesuai dengan kondisi kelas yang dihadapi atau tidak. Melalui PTK ini guru bisa memilih dan menerapkan suatu teori atau strategi pembelajaran yang paling sesuai dengan kondisi kelasnya. Hal ini perlu di beri perhatian khusus kerana setiap proses pembelajaran biasanya sering dihadapi dengan konteks tertentu yang bersifat khusus. Dengan PTK ini permasalahan yang ada di kelas dapat terpecahkan melalui suatu tindakan yang telah

⁵⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 26

direncanakan kemudian dilakukan perbaikan yang mana pelaksanaan dari perbaikan dilakukan secara teliti untuk diukur tindakan keberhasilannya.⁵¹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu upaya yang dilakukan seseorang untuk memecahkan suatu masalah yang terjadi, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran didalam kelas.

Dalam penelitian tindakan kelas, yang dimana penulis terlibat langsung dalam proses pembelajaran dikelas. PTK adalah suatu penelitian dilakukan oleh guru kelas (peneliti) dengan menggunakan langkah merancang, melaksanakan, observasi dan refleksi suatu tindakan dengan berkolaborasi serta partisipasi yang bertujuan untuk meningkatkan kaulitas pembelajaran dikelas dengan menggunakan suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.⁵² PTK adalah penelitian yang memecahkan permasalahan yang ada di dalam pembelajaran. Ada 4 manfaat penelitian tindakan kelas menurut Rustam, yaitu :

1. Membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran
2. Tingkatkan guru profesioanl
3. tingkatkan rasa percaya diri guru
4. Guru secara aktif meningkatkan pengetahuan dan pengembangan keterampilan.⁵³

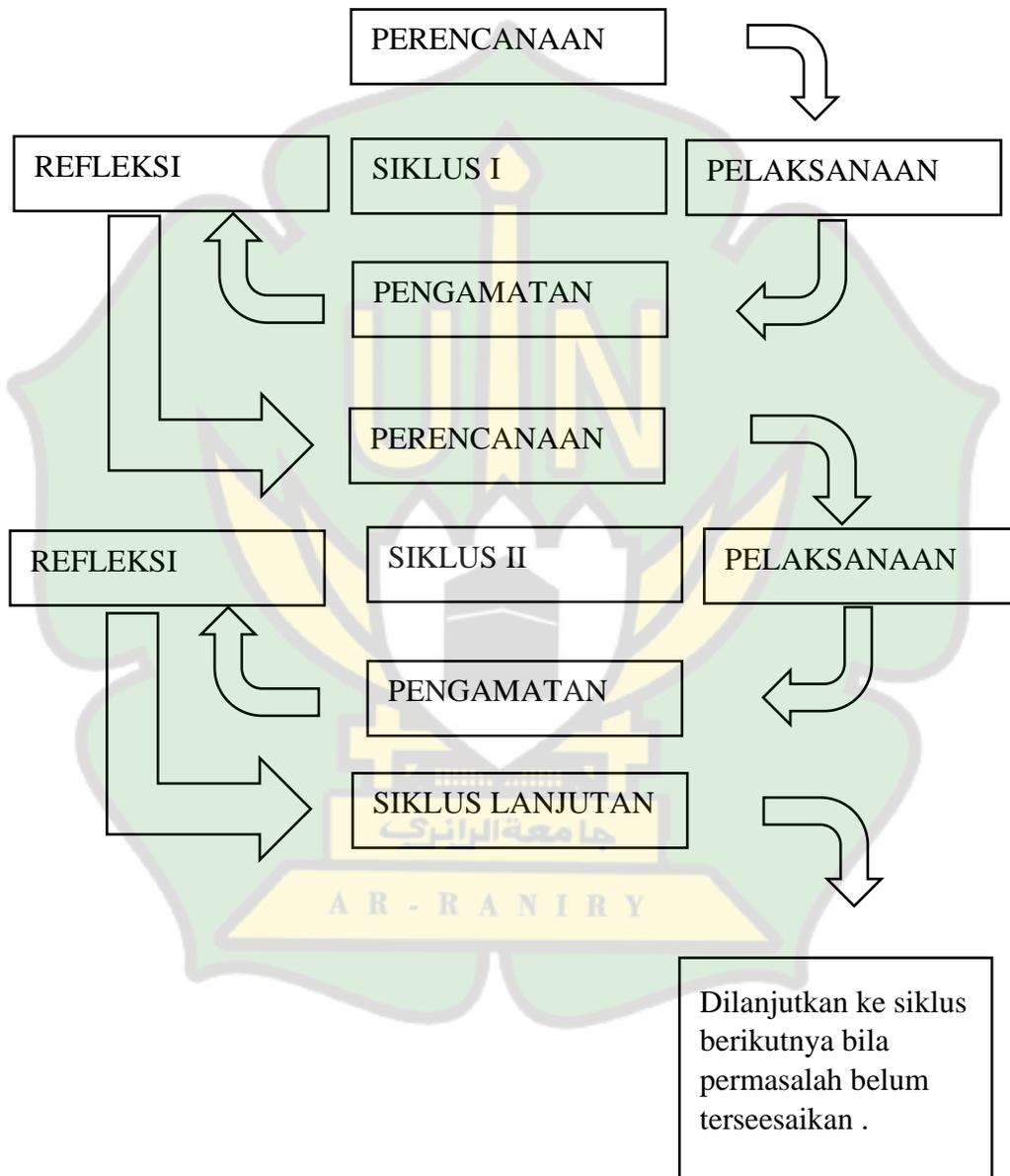
⁵¹ Nurdin Hanifah, *Memahami Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: UPI PRESS, 2014), h.1

⁵² Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010), h. 9

⁵³ Mundilanto Rustam, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan KeguruanTimggi Dapertemen Pendidikan Nasiona, 2004), h. 4

Penelitian tindakan kelas dilakukan beberapa siklus. Setiap siklusnya memiliki 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun

Langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas yaitu.



3.1 Siklus Penelitian Tindakan kelas Model Kemmis dan Mc. Taggart.⁵⁴

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, ddk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara,2012), h.19.

Berikut tahap-tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas:

1. Tahap menyusun perencanaan

Pada fase ini peneliti menyiapkan semua alat dan instrumen yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas, seperti menentukan tema, membuat rencana pembelajaran, membuat lembar observasi siswa dan guru dan menyipkan bahan untuk tes membaca permulaan.

2. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada fase ini peneliti melakukan tindakan, yang merupakan implementasi dari rencana pada fase sebelumnya, peneliti menerapkan rencana pembelajaran yang telah di rancang sebelumnya, Jadi yang berperan sebagai guru dalam penelitian ini adalah peneliti.

3. Tahap pengamatan

Fase ini merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh pengamat. Pada tahap ini memberikan kesempatan bagi guru pelaksana yang juga sebagai pengamat. Pengamat disini adalah guru kelas untuk mengamati kegiatan guru dan teman sejawat mengamati kegiatan siswa saat pembelajaran berlangsung.

4. Tahap Refleksi

Pada fase ini kegiatan terdiri dari pengulangan apa yang telah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat apabila guru pelaksana telah menyelesaikan

kegiatan kemudia melihat hasil observasi untuk membahas pelaksanaan rencana tindakan selanjutnya.⁵⁵

Dari pengertian di atas dapat kita pahami pada siklus penelitian tindakan kelas adalah siklus berkelanjutan. Dimana siklus akan lanjutkan apabila suatu masalah belum bisa diselesaikan secara sempurna.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SDN Kuta Bakmee yang beralamatkan di jln. Miruek Taman, Desa Tanjung Deah, Kec. Darussalam, Kab. Aceh Besar. Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022-2023 yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 hingga Mei 2023.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Kuta Bakmee Aceh Besar, Dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa melalui penerapan media *e-big book*. dengan jumlah siswa 25 orang. Dalam hal ini siswa laki-laki berjumlah 16 orang dan siswi perempuan berjumlah 9 orang.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Instrumen juga sebagai hasil sebuah perencanaan pembelajaran yang nanti akan digunakan sebagai pedoman dasar sebagai tindakan. Instrument yang

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2009), h. 16.

digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan soal tes kemampuan membaca permulaan.

1. Lembar observasi aktivitas guru.

Lembar observasi aktivitas guru adalah lembar observasi yang telah disusun peneliti untuk mengamati kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi berisikan aktivitas guru yang terdapat dalam Rpp yang mencakup dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti dan kegiatan penutup pembelajaran.

2. Lembar observasi aktivitas siswa.

Lembar observasi aktivitas siswa adalah lembar observasi yang telah disusun peneliti untuk melihat kegiatan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi berisikan aktivitas siswa yang terdapat dalam Rpp yang mencakup dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti dan kegiatan penutup pembelajaran.

3. Tes kemampuan membaca permulaan

Tes adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.⁵⁶

Tes ini dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki siswa yang dimana membaca permulaan merupakan sebuah keterampilan membaca. Pelaksanaan tes ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan membaca permulaan dari pra tindakan hingga

⁵⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.86

diberikannya tindakan. tes yang digunakan pada saat pra tindakan dan tindakan menggunakan teks bacaan yang sama.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam meneliti, kerana tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data⁵⁷

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi aktivitas guru

Lembar obsevasi aktivitas guru merupakan lembar observasi kegiatan dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun yang menjadi pengamat dalam aktivitas guru adalah wali kelas II dengan mengunkaan lembar observasi yang telah disediakan peneliti.

2. Lembar Observasi aktivitas siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan lembar pengamatan yang berkesinambungan Pembelajaran adalah sekumpulan kegiatan yang melibatkan aktivitas siswa secara aktif. berpartisipasi dalam pembelajaran, mengajukan pertanyaan yang kurang jelas, mendengarkan, berpikir, membaca dan semua aktivitas yang dilakukan memungkinkan hal ini mendukung hasil belajar.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dam R&*, (Bandung: ALFABEDA, 2020), h. 296.

Lembar observasi siswa digunakan untuk menilai bagaimana Pembelajaran aktivitas siswa dengan media *E-Big Book* Digunakan oleh guru (peneliti) selama pembelajaran. Adapun yang menjadi pengamat dalam kegitan ini adalah teman sejawat yaitu Yulina Rahmiani.

3. Soal Tes membaca permulaan

Tes adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengangkut kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan meteri pembelajaran.⁵⁸ Tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan meliputi ketepatan menyuarakan tulisan, kewajaran lafal, kewajaran intonasi, kelancaran, kejelasan suara, kapisitas yang dimiliki perorang maupun grup. Yang termasuk kedalam jenis tes lisan dalam membaca nyaring. Yang dimana standar penilaian atau skor yang akan digunakan dengan skala 25 yang dimana di isi dengan angka 1-5 untuk setiap aspek yang dinilai.⁵⁹ Kiriteria angka 1 dengan skor 5, angka 2 dengan skor 10, angka 3 dengan skor 15 angka, 4 dengan skor 20, dan angka 5 dengan skor 25

Tabel 3.1 Rubrik penilaian tes keterampilan membaca permulaan.⁶⁰

No.	Aspek penilaian	Unsur yang dinilai	Skor
1	Ketepatan membaca tulisan	Siswa membaca tulisan dengan jelas dan benar	4
		Siswa membaca tulisan denagn jelas namun kurang lancar	3
		Siswa membaca tulisan kurang jelas dan kurang lancar	2

⁵⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.86

⁵⁹ Muammar, *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*, (Mataram, Sanabil, 2020), h. 48-49.

⁶⁰ Ika Dyah Kumalasari, *Meningkatkan Kemampuan Memba Permulaan Melalui Media BIG-BOOK Siswa Kelas 1 Di SD Negeri TegalreJO 3 Yogyakarta*, Skripsi. h.71

		Siswa membaca tulisan tidak jelas dan tidak lancar	1
1.	Lafal	Siswa melafalkan huruf pada kata dan kalimat dengan baik dan benar	4
		Siswa melafalkan huruf pada kata dan kalimat dengan baik namun kurang lancar	3
		Siswa melafalkan huruf pada kata dan kalimat kurang tepat dan kurang lancar	2
		Siswa melafalkan huruf pada kata dan kalimat kurang tepat	1
2.	Kelancaran	Siswa lancar dalam membaca tanpa bantuan guru	4
		Siswa lancar dalam membaca tapi sedikit bantuan dari guru	3
		Siswa kurang lancar membaca meskipun sudah dibantu oleh guru	2
		Siswa tidak lancar membaca	1
3.	Kejelasan suara	Siswa membaca dengan lantang dan jelas sehingga dapat didengar oleh seluruh siswa	4
		Siswa saat mengucapkan huruf dan kata hanya dapat didengar oleh Sebagian temanya	3
		suara saat mengucap kata dan kalimat hanya terdengar oleh guru, tidak terdengar oleh orang lain	2
		Siswa membaca dengan suara yang dapat didengar oleh dirinya sendiri.	1
4.	Intonasi	Siswa mengucapkan kata dan kalimat dengan intonasi yang benar	4
		Siswa mengucapkan kata dan kalimat dengan baik namun kurang tepat dalam jeda	3
		Siswa mengucapkan kata dan kalimat kurang tepat dan jeda yang kurang tepat	2
		Siswa mengucapkan kata dan kalimat tidak tepat dan tidak lancar	1
Jumlah skor		$\text{nilai membaca pemulaan} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$	

E. Teknik Analisis Data

Tahap pengumpulan data selanjutnya adalah teknik analisis data. Mempelajari Hal ini dilakukan untuk menentukan persentase aktivitas guru, persentase aktivitas siswa, dan ketuntasan siswa dengan tujuan untuk menentukan peningkatan atau penyelesaian pembelajaran pada objek yang diteliti.

Data yang diperoleh melalui observasi akan dianalisis menggunakan Teknik analisis statistik deskriptif yaitu frekuensi dan rata-rata. Berikut rumus yang digunakan untuk menganalisis data aktivitas guru dan siswa:

1. Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh peneliti di isi oleh wali kelas selama pembelajaran berlangsung menggunakan lembar mengamati yang telah disediakan selanjutnya akan dianalisis dengan skor rata-rata dan persentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

f : Jumlah nilai Aktivitas yang di diperoleh

N : Jumlah nilai maksimal aktivitas guru.⁶¹

⁶¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, : Granfindo, 2006), h.43.

Skor rata-rata aktivitas guru adalah :

Tabel 3.2 Katagori penilaian.⁶²

Persentase	Katagori
82% - 100%	Baik sekali
71% - 81%	Baik
60% - 70%	Cukup
49% - 59%	Kurang
<40%	Gagal

2. Aktivitas Siswa

Observasi aktiviatas siswa dilakukan oleh peneliti yang telah diperoleh dari hasil pengamatan saat pembelajaran berlangsung. selanjutnya akan dianalisis dengan skor rata-rata dan persentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

f : Jumlah nilai kegiatan yang di diperoleh

N : Jumlah nilai maksimal aktivitas siswa.⁶³

Skor rata-rata aktivitas siswa adalah : I R Y

Tabel 3.2 Katagori penilaian.⁶⁴

Persentase	Katagori
82% - 100%	Baik sekali
71% - 81%	Baik
60% - 70%	Cukup
49% - 59%	Kurang
<40%	Gagal

⁶² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), h. 245

⁶³ Anas Sudijono, *Pengantar...h,43*

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), h. 245

3. Analisis hasil kemampuan membaca permulaan siswa

Untuk menganalisis observasi terhadap peningkatan membaca siswa sesuai dengan rubrik yang telah disiapkan, dapat dihitung persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

f : Jumlah siswa yang tuntas

N : Jumlah nilai aktivitas keseluruhan.⁶⁵

Tabel 3.2 Katagori penilaian.⁶⁶

Persentase	Katagori
82% - 100%	Baik sekali
71% - 81%	Baik
60% - 70%	Cukup
49% - 59%	Kurang
<40%	Gagal

F. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dikatakan berhasil jika nilai aktivitas guru mencapai 80% secara klasikal.

⁶⁵ Anas Sudijono, *Pengantar...*,h.43

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), h. 245

2. Penelitian ini dikatakan berhasil jika nilai aktivitas siswa mencapai 80% secara klasikal.
3. Penelitian ini dikatakan berhasil jika mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70 yang di hitung secara klasikal.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Hasil Penelitian

penelitian ini dilakukan dikelas II dengan subjek penelitian berjumlah 25 siswa. Dalam penelitian ini kegiatan proses belajar mengajar menggunakan media buku besar berbasis elektronik yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa maka instrumen yang digunakan saat penelitian adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan tes praktik membaca. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, siklus I dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2023 dan siklus II dilakukan pada tanggal 17 Mei 2023.

1. Siklus 1

a. Tahap perencanaan.

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan saat proses belajar mengajar sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan rancangan rencana pembelajaran (RPP) yang akan digunakan saat penelitian, yang berkaitan dengan Langkah-langkah menggunakan media *e-big book*. RPP yang dipersiapkan menggunakan tema 2 (kebersamaan), subtema 2 (kebersamaan disekolah) dan pembelajaran ke 1.
- 2) Mempersiapkan materi yang akan disajikan dalam media *e-big book* yang digunakan dalam penelitian. Dengan materi berjudul “Ikan dan Burung”

- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, kisi-kisi kemampuan membaca permulaan dan rubrik penialain.

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan adalah pembelajaran menggunakan media *e-big book* dengan tema 7 (kebersamaan) subtema 2 (kebersamaan disekolah) pembelajaran ke 1 dengan judul materi “ Ikan dan Burung”. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas II SD Kuta Bakmee Aceh Besar pada hari Senin tanggal 15 Mei 2023, yang berlangsung pada jam 08:00- 09:40. Pelaksanaan ini dilakukan setelah mempersiapkan rancangan dan Langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. Adapun kegiatan penelitian siklus I dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pada pendahuluan diawali dengan salam, kemudian dilanjutkan dengan do`a yang dipimpin oleh ketua kelas, guru menjelaskan pentingnya memulai kegiatan dengan do`a, guru memotivasi siswa, guru mengajukan pertanyaan yang dikaitkan dengan materi minggu lalu, guru menyampaikan cakupan materi yang di pelajari hari ini.

2) Kegiatan inti

Adapun kegiatan inti yang dilakukan oleh guru yang pertama adalah guru memperlihatkan media *e- big book* kepada siswa dan menjelaskan tentang media *e- big book* tersebut, guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya tentang

media *e-big book* tersebut, guru memperlihatkan sampul media *e- big book* kepada siswa, guru menyuruh siswa untuk mengikuti membaca judul dongeng yang terdapat pada media *e- big book*, guru membagikan kelompok menjadi 3 kelompok yang satu kelompok terdiri dari 8 orang, guru menyuruh siswa untuk memperhatikan saat guru membaca cerita, guru menyuruh siswa satu persatu kelompok maju kedepan, guru memberikan kegiatan tambahan bagi kelompok yang belum maju kedepan, guru menyuruh siswa membaca cerita bersama-sama, guru menyuruh siswa untuk membaca satu persatu kedepan.

3) Kegiatan penutup

Adapun kegiatan penutup diantaranya adalah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi hari ini, guru bersama menyimpulkan materi hari ini, guru memberikan refleksi, guru melakukan tindak lanjut kepada siswa dan guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin do`a penutup.

c. Tahap pengamatan (*observasi*)

Observasi ini dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, yang mana aktivitas guru di observasi menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang di nilai oleh wali kelas II yaitu Ibu Munanda S.Pd. sedangkan aktivitas siswa di nilai oleh teman sejawat yaitu Yulina Rahmiani menggunakan instrument lembar observasi.

1) Observasi Aktivitas Guru

Pada tahap ini yang di amati adalah kemampuan guru dalam mengajar dengan menggunakan media *e- big book* yang diamati oleh buk Munanda S.Pd. Hasil kemampuan guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Menggunakan *E-Big Book* saat pembelajaran siklus I

Aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran		Kriteria				
KEGIATAN AWAL		1	2	3	4	Ket
1	Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. (<i>Religius</i>)				√	
2	Guru menjelaskan sedikit tentang pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan do`a. (<i>Religius</i>)				√	
3	Guru mengabsensi siswa.				√	
4	Guru mengajak siswa untuk tepuk semangat agar siswa lebih semangat dalam pembelajaran.				√	
5	Guru memberi motivasi belajar secara kontekstual. (<i>motivasi</i>)			√		
6	Guru mengajukan pertanyaan dan mengaitkan dengan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya. (<i>Menalar</i>)			√		
7	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. (<i>Mengomunikasikan</i>)			√		
8	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran.			√		
KEGITAN INTI						
9	Guru memperlihatkan media <i>e-big book</i> kepada siswa dan menjelaskan tentang media <i>e-big book</i> tersebut. ((<i>Mengomunikasikan</i>))			√		

10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang media <i>e-big book</i> yang ada di depan. (Menanya)			√		
11	Guru memperlihatkan sampul cerita yang ada pada <i>e-big book</i> . (Mengamati)			√		
12	Guru menyuruh siswa mengikutinya untuk membaca judul cerita yang ada di media <i>e-big book</i> . (Mencoba)			√		
13	Guru memberikan kegiatan tambahan bagi kelompok yang belum tampil membaca <i>e-big book</i> berupa kegiatan membaca teks yang telah diberikan guru.			√		
14	Guru mengarahkan kelompok yang didepan untuk membaca bergiliran di mulai dari barisan paling ujung sebelah kanan membaca cerita yang ada di <i>e-big book</i> yang telah disediakan hingga satu halaman, begitu seterusnya, dan akan diulang jika cerita sudah habis. (Mencoba)			√		
KEGIATAN PENUTUP						
15	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi hari ini yang belum di pahami. (Menanya)			√		
16	Guru bersama siswa menyimpulkan tentang materi yang dipelajari hari ini. (Meyimpulkan)			√		
17	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap proses kegiatan hari ini.			√		
18	Guru memberi umpan balik kepada siswa terhadap proses pembelajaran hari ini. (Menalar)			√		
19	Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas individu kepada siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran hari ini.			√		
20	Guru menjelaskan sedikit tentang pembelajaran selanjutnya.			√		
21	Guru meminta ketua kelas memimpin			√		

	do`a penutup, kemudian guru menguap salam.				
Jumlah		67			
Nilai Presentase		79,76%			

sumber : Hasil Penelitian di SD N Kuta Bakmee Aceh Besas, 15-16 Mei 2023

Berdasarkan hasil penilaian aktivitas guru diatas menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan media buku besar berbasis eletronik pada siklus I mendapatkan nilai 79,76% dengan katagori baik. Dengan demikian nilai aktivitas guru masih di katakana rendah atau belum berhasil karena belum mencapai indikator keberhasilan.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Pada tahap ini yang di amati adalah aktivitas siswa dalam belajar dengan menggunakan media *e- big book*. Hasil aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menggunakan Media (*e-big book*) Siklus I

No	Aspek yang dinilai dari aktivitas siswa	Kriteria				Ket
		1	2	3	4	
KEGIATAN AWAL						
1	Siswa membaca do`a dipimpin oleh ketua kelas.			√		
2	Siwa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan do`a. <i>Religius</i>			√		
3	Siswa mendengarkan namanya di panggil oleh guru.				√	
4	Siswa mengikuti arahan dari guru tentang gerak tepuk semangat . (<i>Mencoba</i>)				√	
5	Siswa mendengarkan guru saat memberikan motivasi. (<i>Mendengarkan</i>)				√	
6	Siswa menjawab pertanyaan dari guru. (<i>Mencoba</i>)				√	

7	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran hari ini.		√			
8	Siswa mendengarkan arahan guru.		√			
KEGIATAN INTI						
9	Siswa menanyakan tentang media, dan Siswa mengikuti guru untuk membaca judul cerita yang ada di media <i>e-big book</i> tersebut. (<i>Menanya</i>)	√				
10	Siswa memperhatikan guru. (<i>Mengamati</i>)			√		
11	Siswa mengikuti guru untuk membaca judul cerita yang ada di media <i>e-big book</i> tersebut. (<i>Mencoba</i>)			√		
12	Siswa mendengarkan arahan dari guru, dan membaca teks yang di berikan guru. (<i>Mengamati dan Mencoba</i>)		√			
13	Siswa dengan tertip membaca satu persatu			√		
KEGIATAN PENUTUP						
14	Siswa menanyakan tentang materi hari ini. (<i>Menanya</i>)			√		
15	siswa menyimpulkan tentang materi yang dipelajari hari ini. . (<i>Mengomunikasikan</i>)		√			
16	Siswa dan guru melakukan refleksi tentang kegiatan hari ini.			√		
17	Siswa menanggapi dengan baik terhadap umpan yang di berikan guru. (<i>Menalar</i>)		√			
18	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. . (<i>Mengamati</i>)			√		
19	Siswa membaca do`a dipimpin oleh ketua kelas.			√		
20	Siswa berdo`a dan menjawab salam guru.			√		
Jumlah					57	
Nilai Presentase					71,25%	

sumber : Hasil Penelitian di SD N Kuta Bakmee Aceh Besar, 15-16 Mei 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan media buku besar berbasis elektronik (*e- big book*) pada siklus I mencapai skor presentasi 71,25% dengan katagori baik. Namun, skor aktivitas siswa masih dikatagorikan rendah karena belum mencapai indikator

keberhasilan. Kerana ada 1 aspek masih di katagorikan kurang yaitu ketika siswa di suruh bertanya tentang media pembelajaran hari ini dan ada 5 aspek dikatagorikan cukup misalnya ketika siswa di suruh mendengarkan guru namun siswa masih ribut.

3) Kemampuan Membaca Permulaan siswa

Tes kemampuan membaca permulaan di berikan kepada siswa di tengah-tengah pembelajaran berlangsung yang bertujuann untuk melihat kemampuan siswa dalam membaca permulaan baik dari kelancaran, kejelasan, lafal dan intonasi saat membaca. Tes ini diukur dengan KKM yang telah di tentukan yaitu 70. Hasil tes kemampuan membaca permulaan pada siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Nilai Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD N Kuta Bakme Aceh Besar Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Rentan Nilai Per-Item (1-4)					JN	N	K
		Ketepatan membaca tulisan	Lafal	Kelancaran	Kejelasan suara	Intonasi			
1	AD	3	3	2	3	1	12	60	C
2	AF	3	2	3	1	3	12	60	E
3	AL	3	3	2	2	3	13	65	C
4	AZ	2	2	2	2	2	10	55	E
5	DF	4	4	4	4	4	20	100	A
6	DS	4	4	3	4	2	17	85	B
7	FA	3	3	1	2	1	10	50	C
8	FL	3	2	3	1	2	11	55	C
9	GI	3	3	3	3	3	15	75	B
10	HA	4	3	4	2	3	16	80	B
11	J	3	3	3	2	3	14	70	B
12	KA	2	2	2	3	3	12	60	C
13	M	4	3	3	3	4	17	85	B
14	M. R	4	4	4	4	4	20	100	A
15	M. G	3	3	1	2	1	10	50	C
16	M.I	3	3	4	4	3	17	85	B

17	MF	2	2	2	2	2	10	50	C
18	MU	3	3	3	3	3	15	75	B
19	PU	4	4	4	4	4	20	100	A
20	RA	2	2	2	2	2	9	50	D
21	R	4	4	4	2	2	16	80	B
22	S	2	2	2	2	2	10	50	C
23	T	3	3	3	3	3	15	75	B
21	TA	4	4	4	4	4	20	100	A
22	YH	4	4	4	4	4	20	100	A

Dari hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa dapat dilihat bahwa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I hanya 11 siswa yang mencapai nilai KKM secara individu dengan presentasi klasikal 44%. Sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 14 siswa dengan nilai presentase yaitu 56%. Dengan demikian tes kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SD N Kuta Bakmee Aceh Besar pada siklus I dikatakan belum berhasil karena belum mencapai nilai KKM, oleh karena peneliti akan melanjutkan tindakan pada siklus berikutnya yaitu tindakan siklus II.

d. Refleksi

Refleksi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan dan hasil belajar dari siklus satu bertujuan untuk menyempurnakan pada siklus selanjutnya. Dengan demikian berikut hasil revisi yang di dapat di siklus I.

Tabel 4.4 Hasil refleksi siklus I

Aspek	Kelemahan	Tindakan Perbaikan
Aktivitas Guru	Semua kegiatan guru dalam mengkondisikan kelas pada siklus II sudah terlaksana dengan baik.	
Aktivitas Siswa	Pada siklus I kemampuan aktivitas siswa masih memiliki kekurangan di antaranya adalah : <ul style="list-style-type: none"> - Siswa masih kurang dalam mendengarkan arahan dari guru - Siswa kurang dalam ketika mengikuti guru membaca judul media 	Pada siklus I aktivitas siswa yang perlu ditingkatkan adalah: <ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas siswa mendengarkan arah guru. - Aktivitas siswa dalam mengikuti guru membaca judul
Hasil kemampuan membaca siswa	Dalam tes kemampuan membaca hanya 11 siswa yang mencapai KKM sedangkan ada 14 siswa yang belum mencapai KKM secara individu.	Pada siklus selanjutnya guru akan mengupayakan untuk peningkatan kemampuan membaca siswa secara individu dengan media <i>e-big book</i>

2. Siklus II

a. Tahap perencanaan.

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan saat proses belajar mengajar sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan rancangan rencana pembelajara (RRP) Yang akan digunakan saat penelitian, yang berkaitan denga Langkah-langkah menggunakan media *e-big book*. RPP yang dipersiapkan menggunakan tema 7 (kebersamaan), subtema 2 (kebersamaan disekolah) dan pembelajaran ke 1.

- 2) Mempersiapkan materi yang akan disajikan dalam media *e-big book* yang digunakan dalam penelitian. Dengan materi berjudul “Ikan dan Burung”
- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, kisi-kisi kemampuan membaca permulaan dan rubrik penialain.

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan adalah pembelajaran menggunakan media *e-big book* dengan tema 7 (kebersamaan) subtema 2 (kebersamaan disekolah) pembelajaran ke 1 dengan judul materi “ Ikan dan Burung”. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas II SD Kuta Bakmee Aceh Besar pada hari Rabu tanggal 17 Mei 2023, yang berlangsung pada jam 08:00- 09:40. Pelaksanaan ini dilakukan setelah mempersiapkan rancangan dan Langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. Adapun kegiatan penelitian siklus II dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pada pendahuluan diawali dengan salam, kemudian dilanjutkan dengan do`a yang dipimpin oleh ketua kelas, guru menyuruh siswa melihat sekeliling mereka apakah ada sampah, guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk konsentrasi, guru mengabsen siswa, guru mengajukan pertanyaan yang dikaitkan dengan materi minggu lalu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan guru menyampaikan cakupan materi yang di pelajari hari ini.

2) Kegiatan inti

Adapun kegiatan inti yang dilakukan oleh guru yang pertama adalah guru memperlihatkan media *e- big book* kepada siswa dan menjelaskan tentang media *e- big book* tersebut, guru mengarahkan siswa untuk duduk menjadi 2 baris, guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya tentang media *e-big book* tersebut, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang media pembelajaran, guru memperlihatkan sampul media *e- big book* kepada siswa, guru menyuruh siswa untuk mengikuti membaca judul dongeng yang terdapat pada media *e- big book*, guru membagikan kelompok menjadi 3 kelompok yang satu kelompok terdiri dari 8 orang, guru menyuruh siswa untuk memperhatikan saat guru membaca cerita, guru menyuruh siswa satu persatu kelompok maju kedepan, guru memberikan kegiatan tambahan bagi kelompok yang belum maju kedepan, guru menyuruh siswa membaca cerita bersama-sama, guru menyuruh siswa untuk membaca satu persatu kedepan.

3) Kegiatan penutup

Adapun kegiatan penutup diantaranya adalah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi hari ini, guru menyuruh salah satu kelompok untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini, guru memberikan refleksi, guru melakukan tindak lanjut kepada siswa dan guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin do`a penutup.

c. Tahap pengamatan (*observasi*)

Observasi ini dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dan tes kemampuan membaca permulaan siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II yang mana aktivitas guru di observasi menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang di nilai oleh wali kelas II yaitu Ibu Munanda S.Pd. sedangkan aktivitas siswa di nilai oleh teman sejawat yaitu Yulina Rahmiani menggunakan instrumen lembar observasi dan tes membaca dilakukan oleh peneliti sendiri.

1) Observasi Aktivitas Guru

Pada tahap ini yang di amati adalah kemampuan guru dalam mengajar dengan menggunakan media *e- big book*. Hasil kemampuan guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Menggunakan Media Buku besar Berbasis Elektronik (*e-big boo*) Siklus II

Aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran		Kriteria				Ket
		1	2	3	4	
KEGIATAN AWAL						
1	Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa. (<i>Relegius</i>)				√	
2	Guru menyuruh siswa untuk melihat sekitaran kelas, apakah sudah bersih apa belum, jika belum guru menyuruh siswa membersihkan terlebih dahulu. (<i>Mengamati</i>)				√	
3	Guru memberikan arahan sedikit tentang bagaimana pentingnya menjaga kebersihan itu. (<i>Relegius</i>)				√	
4	Guru mengajak siswa untuk tepuk konsentrasi agar siswa lebih semangat dalam pembelajaran.				√	

5	Guru mengabsensi siswa.			√	
6	Guru mengajukan pertanyaan dan mengaitkan dengan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya. <i>(Mengomunikasikan)</i>			√	
7	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.			√	
8	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran.			√	
KEGIATAN INTI					
9	Guru memperlihatkan media <i>e-big book</i> kepada siswa dan menjelaskan tentang media <i>e-big book</i> tersebut. <i>(Mencoba)</i>			√	
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang media <i>e-big book</i> yang ada di depan.			√	
11	Guru memperlihatkan sampul cerita yang ada pada <i>e-big book</i> . <i>(Menalar)</i>			√	
12	Guru menyuruh siswa mengikutinya untuk membaca judul cerita yang ada di media <i>e-big book</i> . <i>(Mencoba)</i>			√	
13	Guru bertanya kepada setiap kelompok siapa yang mau maju duluan kedepan untuk membacakan cerita, dan guru mempersilahkan kelompok yang mau maju kedepan untuk membacakan teks cerita yang ada di <i>e-big book</i> yang telah disediakan terlebih dahulu. <i>(Mengomunikasikan)</i>			√	
14	Guru mengarahkan kelompok yang didepan untuk membaca bergiliran di mulai dari barisan paling ujung sebelah kanan membaca cerita yang ada di <i>e-big book</i> yang telah disediakan hingga satu halaman, begitu seterusnya, dan akan diulang jika cerita sudah habis.			√	
15	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi hari ini yang belum di pahami.			√	
KEGITAN PENUTUP					
16	Guru menyuruh salah satu kelompok untuk menyimpulkan tentang materi yang dipelajari			√	

	hari ini				
17	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan hari ini.			√	
18	Guru memberi umpan balik kepada peserta didik terhadap proses pembelajaran hari ini.			√	
19	Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas individu kepada siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran hari ini.			√	
20	Guru menjelaskan sedikit tentang pembelajaran selanjutnya.			√	
21	Guru meminta ketua kelas memimpin do`a penutup, kemudian guru mengucap salam			√	
Jumlah		71			
Nilai Presentase		84,52%			

sumber : Hasil Penelitian di SD N Kuta Bakmee Aceh Besar, 17-18 Mei 2023

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran menggunakan media buku besar berbasis elektronik (*e-big book*) pada siklus II mendapatkan nilai presentasi 84,52% dengan kategori baik sekali oleh karena itu penelitian ini dikatakan sudah berhasil karena sudah memenuhi indikator keberhasilan.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Pada tahap ini yang di amati adalah aktivitas siswa dalam belajar dengan menggunakan media *e- big book*. Hasil aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Sisa dalam pembelajar Menggunakan Media Buku Besar Berbasis Elektronik (*e- big book*) siklus II

No	Aspek yang dinilai dari aktivitas siswa	Kriteria				
		1	2	3	4	Ket
KEGIATAN AWAL						
1	Siswa membaca do`a dipimpin oleh ketua kelas.				√	
2	Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan do`a. <i>Religius</i>				√	
3	Siswa mendengarkan namanya di panggil oleh guru.				√	
4	Siswa mengikuti arahan dari guru tentang gerak tepuk semangat. (<i>Mencoba</i>)				√	
5	Siswa mendengarkan guru saat memberikan motivasi.				√	
6	Siswa menjawab pertanyaan dari guru. (<i>Mencoba</i>)			√		
7	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran hari ini.				√	
8	Siswa mendengarkan arahan guru.				√	
KEGIATAN INTI						
9	Siswa menanyakan tentang media, dan Siswa mengikuti guru untuk membaca judul cerita yang ada di media <i>e-big book</i> tersebut. (<i>Menanya</i>)			√		
10	Siswa memperhatikan guru. (<i>Mengamati</i>)				√	
11	Siswa mengikuti guru untuk membaca judul cerita yang ada di media <i>e-big book</i> tersebut.				√	
12	Siswa mendengarkan arahan dari guru. (<i>Mengamati</i>)				√	
13	Siswa membaca teks yang di berikan guru. (<i>Mencoba</i>)				√	
14	Siswa dengan tertip membaca satu persatu				√	
15	Siswa menanyakan tentang materi hari ini. (<i>Menanyakan</i>)			√		
16	siswa menyimpulkan tentang materi yang dipelajari hari ini. (<i>Menyimpulkan</i>)			√		
17	Siswa dan guru melakukan refleksi tentang kegiatan hari ini. (<i>Mengomunikasikan</i>)			√		
18	Siswa menanggapi dengan baik terhadap umpan yang di berikan oleh guru. (<i>Menalar</i>)		√			
19	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.		√			
20	Siswa berdo`a dan menjawab salam guru.				√	
Jumlah		71				

Nilai Presentase	88,75 %
-------------------------	----------------

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan media buku besar berbasis elektronik (*e-big book*) pada siklus II mendapatkan nilai presentasi 88,75% dengan katagorikan baik sekali oleh kaeran itu penelitian ini dikatan sudah berhasil kerana sudah memenuhi indikator keberhasilan.

3) Kemampuan membaca permulaan siswa

Tes kemampuan membaca permulaan di berikan kepada siswa di tengah-tengah pembelajaran berlangsung yang bertujaun untuk melihat kemampuan siswa dalam membaca permulaan baik dari, kelancaran, kejelasan, lafal dan intonasi saat membaca. Tes ini diukur dengan KKM yang telah di tentukan yaitu 70. Hasil tes kemampuan membaca permulaan pada siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Nilai Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD N Kuta Bakme Aceh Besar Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Rentan Nilai Per-Item (1-4)					JN	N	K
		Ketepatan membaca tulisan	Lafal	Kelancaran	Kejelasan suara	Intonasi			
1	AD	4	3	3	4	3	17	85	B
2	AF	4	3	4	2	4	17	85	B
3	AL	4	3	2	3	4	16	80	B
4	AZ	3	3	3	3	3	15	75	A
5	DF	4	4	4	4	4	20	100	B
6	DS	4	4	4	3	4	17	85	B
7	FA	4	4	2	2	4	16	80	B
8	FL	4	4	3	2	2	15	75	A
9	GI	4	4	4	4	4	20	100	A

10	HA	4	4	4	4	4	20	100	B
11	J	3	3	3	4	4	17	85	A
12	KA	4	4	4	4	4	20	100	B
13	M	4	3	3	2	2	14	70	A
14	M.R	4	4	4	4	4	20	100	B
15	M.G	3	3	3	3	2	14	70	B
16	M.I	4	4	3	4	4	19	95	A
17	MF	4	4	4	4	4	20	100	B
18	MU	3	3	3	3	3	15	75	A
19	PU	4	4	4	4	4	20	100	C
20	RA	2	2	2	3	2	11	55	A
21	R	4	4	4	4	4	20	100	C
22	S	1	1	1	1	1	5	25	A
23	T	4	4	3	3	4	18	90	A
24	TA	4	4	4	4	4	20	100	A
25	YH	4	4	4	4	4	20	100	A

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa ada 23 siswa yang mencapai KKM secara individu dengan nilai presentasi secara klasikal 92% sedangkan ada 2 siswa yang belum mencapai KKM dengan nilai presentasi secara klasikal 8%. Maka dengan itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SD N Kuta Bakmee Aceh Besar pada siklus II meningkat dari siklus I. pada siklus I tes kemampuan membaca permulaan mendapat 56% sedangkan pada siklus II mendapat 92% secara klasikal. Oleh kerana itu penelitian ini dikatakan sudah berhasil kerana sudah mencapai KKM Membaca yaitu 70.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan siklus II, jadi dari masing – masing komponen yang amati dan dianalisis sudah mencapai indikator keberhasilan. Proses pembelajaran menggunakan media buku besar berbasis elektronik (*e-big book*) sudah menunjukkan peningkatan yang baik, dimana guru sudah bisa menguasai kelas dan siswa sudah lebih aktif dalam pembelajaran.

Tabel 4.8 Hasil Refleksi Siklus II

Aspek	Kelemahan	Tindakan Perbaikan
Aktivitas Guru	Semua kegiatan guru dalam mengkondisikan kelas pada siklus II sudah terlaksana dengan baik.	
Aktivitas siswa	Kegiatan siswa dalam siklus II masih memiliki kekurangan yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Siswa tidak menanggapi umpan balik yang di berikan guru - Siswa kurang mendenagrkan penjelasan dari guru ketika guru memberikan umpan balik terhadap siswa. 	Yang perlu dilakukan dalam perbaikan pada siklus II adalah. <ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas siswa ketika di beri umpan balik.
Hasil Kemampaun Membaca Siswa.	Ada 2 siswa yang belum mencapai KKM yang di harapkan.	Akan diambil tindak selanjutnya oleh guru kelas II.

Berikut ini peneliti akan menyajikan tabel perbandingan peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II pada siklus I dan siklus II.

Tabel 4.9 Perbandingan Nilai Frekuensi dan Presentase Keberhasilan Siswa Mencapai KKM Pada Siklus I dan Siklus II.

NO		Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II	
		F	%	F	%	F	%
1	Mencapai KKM	5	20%	14	56%	23	92%
2	Belum Mencapai KKM	20	80%	11	44%	2	8%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada siklus I dan Siklus ada ada perubahan atau ada peningkatan dalam tes kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SD N Kuta Bakme. Dimana pada siklus ada 14 siswa yang mencapai KKM 5 di antaranya sudah mencapai KKM pada pratindakan dengan nilai presentasi secara klasikal 56% dengan demikian tes kemampuan membaca pada siklus I nyatakan belum tuntas. Sedangkan pada siklus II ada 23 siswa yang sudah mencapai KKM dengan nilai presentase 92% dengan demikian tes kemampuan membaca pada siklus II dinyatakan tuntas.

B. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Bagaimana aktivitas guru, aktivitas siswa serta untuk melihat kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD N Kuta Bakmee Aceh Besar dalam pembelajaran dengan menggunakan media buku besar berbasis elektronik (*e-big book*) pada tema 7 kebersamaan. Penelitian ini dilakukan di SD N Kuta Bakmee Aceh Besar yang dilakukan dalam II siklus. Siklus I dilakukan

pada hari senin tanggal 15 Mei 2023 dan dilanjutkan dengan siklus II yang dilaksanakan pada hari Rabu 17 Mei 2023. Penelitian dilakukan oleh dua pengamat yaitu Ibu Munanda S.Pd. yang mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat yaitu Yulina Rahmiani.

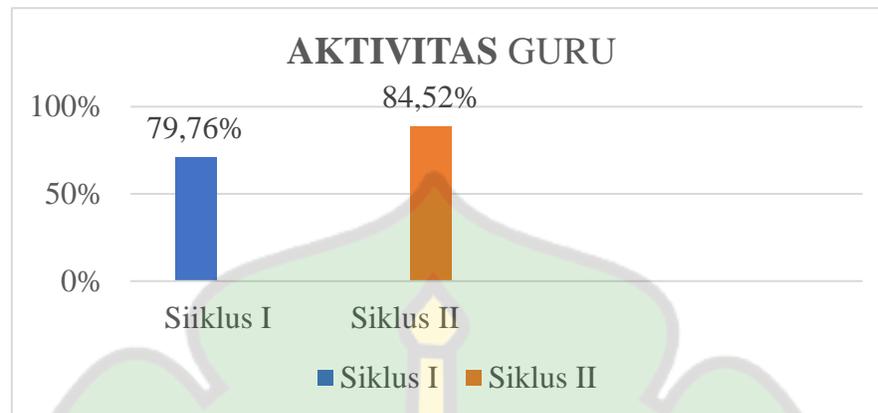
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan tes kemampuan membaca permulaan pada siswa dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Observasi aktivitas guru dalam menggunakan media buku besar berbasis elektronik yang dilakukan oleh wali kelas II yaitu Ibu Munanda S.Pd. dapat diketahui bahwa pada siklus I yang dilakukan dengan tiga tahap kegiatan yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan pada siklus I diperoleh skor persentase 79,76% yang termasuk ke dalam kategori baik. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan skor persentase 84,52% dengan kategori sangat baik.

Hasil dari pengamatan yang dilakukan guru dengan melewati II siklus sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini

Gambar 4.1 Bagan Hasil Aktivitas Guru Pada Siklus I Dan Siklus II



Dari hasil yang telah di paparkan diatas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media buku besar berbasis elektronik (*e-big book*) mendapat peningkatan terhadap aktivitas guru dari siklus I ke siklus II. Yang dimana pada siklus I ada aspek yang harus ditingkatkan oleh guru yaitu ketika memberi motivasi kepada siswa guru harus Menyusun kata yang mudah dipahami siswa. Sedangkan dalam siklus II guru sudah melakukan perbaikan terhadap kekurangan yang terdapat pada siklus I, seperti lebih memaksimalkan pada penyampaian apersepsi dan motivasi, mekaksimalkan pengelolaan kelas dengan baik, memaksimalkan penyampaian materi agar lebih dipahami siswa dan menarik perhatian siswa dikelas

Dengan demikian ketika guru melakukan perbaikan terhadap langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media buku besar berbasis eletronik (*e-big book*) supaya guru mampu memahami tujuan pembelajaran guru harus menguasai kompetensi guru. Yang mana kompotensi dasar yang harus guru kuasai adalah

kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.⁶⁷

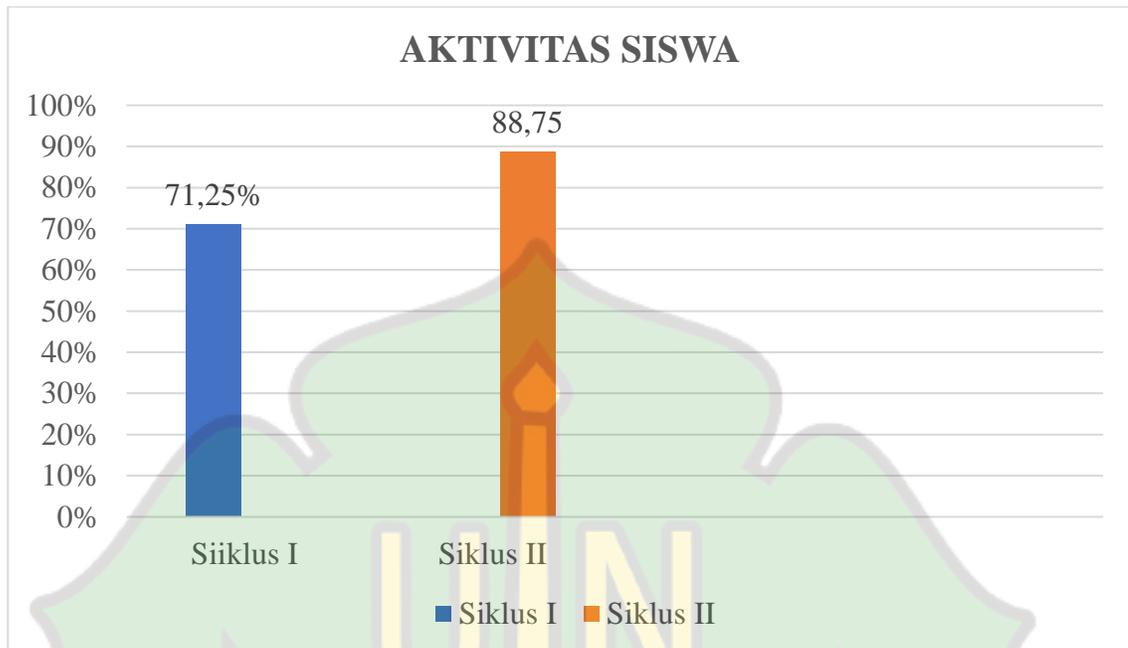
2. Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

Observasi aktivitas siswa dalam menggunakan media buku besar berbasis elektronik yang dilakukan oleh teman peneliti yaitu saudari Yulina Rahmiani . perdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan yang dimana setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal itu dapat dilihat dari hasil prolehan skor persentase yang dimana pada siklus I mendapat skor 71,25% yang termasuk dalam katagori baik dan terjadi peningkatan pada siklus II dengan skor persentase 88,75% termasuk katagori baik sekali. Hal ini membuktikan bahwa dalam menggunakan media buku besar berbasis elektorik guru berusaha untuk memaksimalkan aktivitas siswa dalam pembelajaran terus meningkat. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media buku besar berbasis elektronik dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analissi yang dilakuakan peneliti adanya peeningkatan pada aktivitas siswa dengan menggunakan media buku besar berbasis elektronik. Hal ini dapat dilihat pada diagram di bawah ini .

Gambar 4.2 Bagan Hasil Aktivitas Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II

⁶⁷ Departemen Pendidik Nasional, Nomor 19 tentang, *Standar Nasional Pendidikan*, Pasal 9



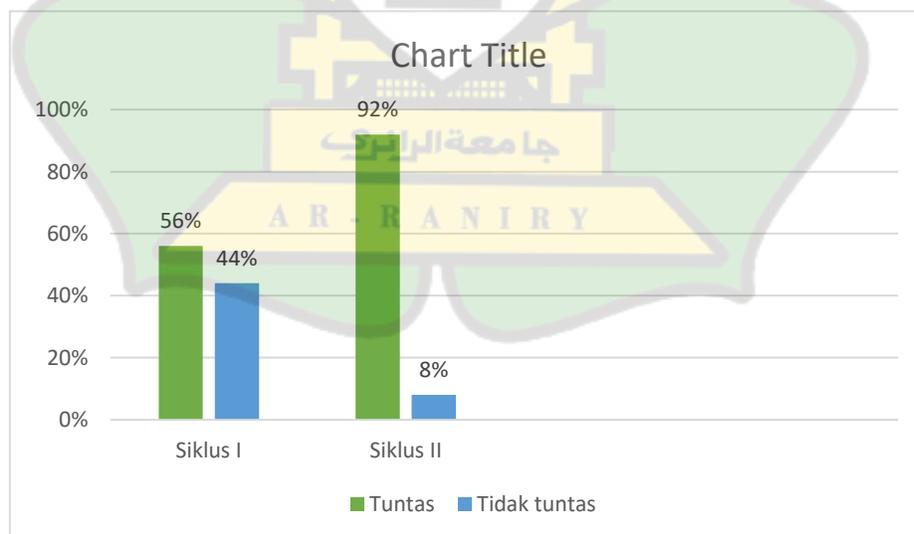
Dari hasil yang telah di paparkan diatas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media buku besar berbasis elektronik (*e-big book*) mendapat peningkatan terhadap aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II. Yang dimana pada siklus I ada aspek yang harus ditingkatkan oleh siswa yaitu siswa kurang mendengarkan penjelasan dari guru dan siswa tidak mengikuti guru saat membaca judul dongeng dalam *e-big book*, Sedangkan dalam siklus II kegiatan dalam pembelajaran siswa sudah melakukan dengan baik namun masih aspek yang siswa tidak lakukan dengan baik yaitu ketika guru memberi umpan balik siswa tidak memperhatikan dengan baik. Hal ini dapat di lihat dari nilai yang di capai dari siklus I dan siklus II sebagai berikiut: pada siklus I memperoleh skor 71,25 % dengan katagori cukup, dan siklus II memperoleh skor 88,75 % dengan katagori baik sekali.

3. Kemampuan Membaca Permulaan

Berdasarkan hasil analisis kemampuan membaca siswa yang dilakukan selama II siklus mengalami peningkatan, untuk melihat hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD N Kuta Bakmee Aceh Besar secara keseluruhan dilakukan sebanyak 2 kali yaitu siklus I dan siklus II, setelah semua data tes terkumpul maka akan diolah dengan melihat KKM yang berlaku di SD N Kuta Bakmee Aceh Besar yaitu 70.

Hasil tes kemampuan membaca dalam pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media media buku besar berbasis elektronik (*e-big book*) dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

Gambar 4.3 Bagan Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD N Kuta Bakmee Aceh Besar Siklus I Siklus II



Berdasarkan hasil pembahasan diatas, terbukti bahwa benar pembelajaran dengan menggunakan media buku besar berbasis elektronik (*e-big book*) dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II. Kemampuan membaca siswa dapat meningkat karena dipengaruhi oleh bebarapa faktor, yaitu motivasi, lingkungan dan bahan baca.⁶⁸ Dalam penelitian ini yang sangat berpengaruh pada peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa yaitu bahan baca dimana bahan baca yang digunakan adalah media buku besar berbasis elektronik (*e-big book*) dengan gambar yang menarik sehingga membuat siswa tertarik untuk melihat dan membacanya dan hal ini dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Bahan bacaan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa, siswa mempunyai minat membaca ketika dapat memahami isi bacaan yang dibaca. Bahan bacaan yang memuat cerita yang sederhana dan mudah dipahami akan menarik minat siswa untuk membacanya. Sesuai dengan hal itu bahan bacaan dikemas ke dalam media buku besar berbasis elektronik (*e-big book*). Media buku besar berbasis elektronik (*e-big book*) adalah bahan bacaan yang memiliki cerita yang singkat dan sederhana dengan 1 tema cerita yang mudah dipahami oleh siswa kelas awal untuk meningkatkan kemampuan membaca, media buku besar berbasis elektronik (*e-big book*) juga memiliki gambar yang berwarna warni hal ini tentunya akan menambah minat siswa untuk melihat dan membacanya. Gambar tersebut menarik perhatian siswa untuk membaca hal ini dapat meningkatkan kemampuan

⁶⁸ Sabarti Akhadiah, Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia, (Jakarta: Erlangga, 1993) h.25

membaca siswa. Cerita yang sederhana dalam media buku besar berbasis elektronik (*e-big book*) juga membuat siswa dengan mudah memahami isi cerita yang terdapat di dalamnya.

Penggunaan media buku besar berbasis elektronik (*e-big book*) dalam meningkatkan kemampuan membaca dimulai dari perkata samapai membaca kalimat secara utuh yang terdapat didalam media buku besar berbasis elektronik (*e-big book*) tersebut. Dalam membaca menggunakan media buku besar berbasis elektronik (*e-big book*) juga memperhatikan ketepatan membaca tulisan baik huruf, kata maupun kalimat, kemudian lafal tulisan yang dibaca, intonasi ketika membaca cerita tersebut, dan kelancaran dalam mengenali huruf, suku kata, kata sampai kalimat secara utuh. Tentunya dalam meningkatkan kemampuan membaca dalam menggunakan media buku besar berbasis elektronik (*e-big book*) harus memiliki kejelasan suara agar dapat mengetahui bagaimana kemampuan membaca siswa.

Pembelajaran membaca untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa menggunakan media buku besar berbasis elektronik (*e-big book*) menunjukkan adanya aktivitas belajar siswa, aktivitas kemampuan guru dalam mengelola kelas dan peningkatan nilai kemampuan membaca siswa. Adapun dalam penelitian ini, peneliti meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan pembelajaran menggunakan media buku besar berbasis elektronik (*e-big book*).

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media buku besar berbasis elektronik (*e-big book*) ini dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SD N Kuta Bakmee. Hal ini dapat di buktikan dengan adanya:

1. Meningkatnya aktivitas guru dari siklus I ke siklus II dengan skor capaian pada siklus I mendapatkan nilai secara klasikal 79,76% dengan katagori masih cukup dan pada siklus II mencapai nilai 84,52% secara klasikal dengan katagori baik sekali.
2. Meningkatnya aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II dengan skor capaian pada siklus I mendapatkan nilai secara klasikal 71,25% dengan katagori baik dan pada siklus II mencapai nilai 88,75% secara klasikal dengan katagori baik sekali.
3. Meningkatnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas II dari siklus I ke siklus II, pada siklus I ada 14 siswa yang mencapai KKM dengan nilai secara klasikal 56% dan ada 11 siswa yang belum mencapai KKM dengan nilai secara klasikal 44%, sedangkan pada siklus II ada 23 siswa yang tuntas mencapai KKM dengan nilai secara klasikal 92% dan yang belum mencapai KKM ada 2 siswa dengan nilai klasikal 8%. Dengan demikian dengan

menggunakan media buku besar berbasis elektronik (*e-big book*) ini dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam menggunakan media buku besar berbasis elektronik (*e-big book*), guru harus menyesuaikan kondisi sekolah terlebih dahulu seperti proyektor, jaringan dan harus menyesuaikan meteri pembelajaran.

2. Bagi Peneliti

Setelah melakukan penelitian ini disarankan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sama agar lebih memperhatikan kondisi sekolah, pastikan sekolah mempunyai pasilitas seperti proyektor dan memiliki jaringan yang bagus di wilayah sekolah tersebut.

3. Bagi Sekolah

Sekolah harus menampah fasilitas yang dibutuhkan misalnya seperti menyediakan buku-buku, membuat media semenarik mungkin dan menyediakan proyektor.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.
- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Siswa Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, dan Remediasi nya*. Jakarta. Rineka Cipta
- Ahmad, Rafi`udin, dkk. 2002. *Pendidik Bahasa Dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi (Cetakan ke II)*. Malang. Universitas Negeri Malang
- Akhadiah, Sabarti. 1993. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta. Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi, dkk, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *PEMERDIKNAS RI No. 22 tahun 2006 Tentang Strategi Isi Dan Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta. BNSP Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidik Nasional, *Membaca dan Menulis Permulaan*. (on-line), tersediadi http://uptdtksdplsikalipare.files.wordpress.com/2011/11/panduan_gurumembacamenulispermulaansekolahdasarkelas12dan3_th2003.pdf. (07 Desember 2018).
- Departemen Pendidik Nasional, Nomor 19 tentang, *Standar Nasional Pendidikan*. pasal 19
- Depdiknas. 2009. *Membaca dan Menulis Permulaan: untuk Sekolah Dasar Kelas 1, 2, 3*. Jakarta: Kegiatan Pengembangan Sistem dan Standar Pengelolaan Sekolah Dasar, Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar.
- Guru-Penulis Writing Camp 1 IGI Gresik. 2017. *Guru (bukan) Tersangka Esai Pilihan Pendidikan 4 Karakter*. Gresik. Caremedia Communication
- Hanifah, Nurdin. 2014. *Memahami Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. UPI PRESS
- Idrus, Rosminiyati. 2021. *Pengaruh Penggunaan E-book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran IPA Di Kelas VII SMP N 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa*. Skripsi.

- Jauhari, Cut Riza Maulina. 2021. *Pengembangan Buku Besar Berbasis Elektronik dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal Siswa Kelas II MIN 3 Aceh Barat*. Skripsi.
- Kebersamaan di Sekolah. Tersedia dalam <https://www.osnipa.com/mengapa-kebersamaan-di-sekolah-sanagat-penting-kelas-2-sd/>. Diakses pada tanggal 26 Maret 2023.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2013. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2014 Untuk SD Kelas 1(Buku Guru)*. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kumalasari, Ika Dyah. 2018. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media BIG-BOOK Siswa Kelas 1 Di SD Negeri TegalreJO 3 Yogyakarta*. Skripsi
- Kunanda. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta. Rajawali Pers
- Krissandi, Apri Damai Sagita, dkk. 2017. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD (Pendekatan dan Teknis)*. Jakarta. Penerbit Media Maxima
- Madyawati, Lilis. 2006. *Sterategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta. Kencana.
- Madyawati, Lili. 2017. *Sterategi Penegmbangan Bahasa Pada Anak*. Jakrta. Kencana.
- Muammar.2020. *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Mataram, Sanabil.
- Musfah, Jejen.20001. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group
- Musfiqon.2012. *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta. Prestasi Pustakaraya.
- Mu`awwanah, Ayu. *Pemanfaatan Big Book Sebagai Media Literasi Anak Usia Dini*. jurnal pendidik. vol. 3
- Mawaddah, Ade Husnal. 2008. *Penerapan Big Boo Sebagai Media Literasi Anak Usia Dini*, As -Sibyan. Vol. 3, No. 1 Tahun .
- Nugroho, Agus Cahyo. 2014. *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Survey Question Reading Recall Review Pada Siswa Kelas V SDN Saren 1*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Ruddamayanti. 2019. *Pemanfaatan Buku Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca SMA Negeri 1 Teguk Gelam*. (Prosiding Seminar Nasional Pendidik Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Palembang
- Rustam, Mundilant. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan KeguruanTinggi Dapertemen Pendidikan Nasiona.
- Sanaky, Hujair A.H. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta. Safiria Insania Press.
- Sanjaya,Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Kencana
- Sari, Pusvyta. 2015. *Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-LEARNING*. Jurnal Ummul Qura, Vol VI, No,2.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. Granfindo.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumatri, Mohamad Syarif. 2016. *Sterategi Pembelajaran*. Jakarta. Raja Grafindo.
- Susanto, Puji, dkk. 2008. *Materi Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Suwarno, Wiji.2011. *Perpustakaan dan Buku: Wacana Penulisan dan Penerbitan*,. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media
- Tim Penulis. 2014. *Buku Sumber Untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi di Kelas Awal*. Jakarta.USAID Prioritas
- Uhsyanur.2014 *Membaca (suatu keterampilan berbahasa reseptif)*, Yogyakarta. Buginese Art
- Yuliana, Rina. 2017. *Pembelajaran Membaca Pemulaan Dalam Tinjauan Teori Artikulasi Penyerta*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA
- Zuchdi, D. & Budiasih, (1997). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs: itk.uin-ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B-4010/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2023

TENTANG
PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang :**
- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 - Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud.
- Meningat :**
- Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen;
 - Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pembasthentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan :** Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 14 September 2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
- PERTAMA** : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-12509/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2022
- KEDUA** : Menunjuk Saudara:
- Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D sebagai pembimbing pertama
 - Sylvia Sandi Wisuda Lubis, M. Pd sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :**
- Nama : **Nei Kasimajar**
- NIM : **190209135**
- Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
- Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemulaan dengan Menggunakan Media Buku Besar Berbasis Elektronik Siswa Kelas II SDN Kuta Bakmece Aceh Besar**
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh,
 Pada Tanggal 10 Februari 2023



Terseluruh

- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
- Pembimbing yang bersangkutan untuk ditandatangani dan dilaksanakan;



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-5701/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2023
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala SDN Kuta Bakmee Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar
 Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : Neti KasmiJar / 190209135
 Semester/Jurusan : / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat sekarang : Jln. Lingkar Kampus UIN Lr. Serumpun Gampoeng Rukoh, Kec. Silih Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Buku Besar Berbasis Eletronik pada Siswa Kelas II SDN Kuta Bakmee*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 09 Mei 2023
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 08 Juni 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN KUTA BAKMEE

Alimul 'Ilmi Mawak Tamaa Dua Tanjung Deah Fircanatan Darussalam Lohi-pui 2007

SURAT PERNYATAAN MELAKSANAKAN KEGIATAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Safrial,S.Pd
NIP : 197112252006041027
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : SD NEGERI KUTA BAKMEE

Menerangkandengan sebenarnya bahwa yang namanyatersebut dibawah ini

Nama : Neti Kasmijar
NIM : 190209135
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : Genab 2022/2023

Benar – benar telah melaksanakan kegiatan Penelitian dan pengumpulan data dari tanggal 15 Mei sampai selesai di SD Negeri Kuta Bakmee Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar untuk Keperluan penyusunan Skripsi yang berjudul :

“ Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Buku Besar Berbasis Elektronik Pada Siswa Kelas II SD N Kuta Bakmee “

Demikian surat keterangan ini di buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Aceh Besar, 15 Mei 2023

Kepala Sekolah SD N Kuta Bakmee



NIP. 19711225 200604 1027

Siklus I**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Nama sekolah : SD Negeri Kuta Bakme Aceh Besar
Mata pembelajaran : B. INDONESIA
Kelas / Semester : II / II
Tema : 7 / kebersamaan
Sub tema : 2 / Kebersamaan di sekolah
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanyakan berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Mengenal informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang hidup rukun dari teks lisan dan tulisan dengan tujuan untuk kesenangan.	3.8.1 Mengidentifikasi informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun. 3.8.2 Menentukan tokoh dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks tulis dengan tujuan kesenangan.
4.8 Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggunakan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.	4.8.1 Mempraktikkan membaca teks dongeng binatang (fabel) dengan lafal, kelancaran, kejelasan dan intonasi yang tepat. 4.8.2 Menceritakan kembali isi dongeng binatang sebagai ungkapan diri.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melihat gambar tentang dongeng binatang (fabel) yang ditayangkan melalui proyektor, siswa dapat menyebutkan tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut dengan tepat.

2. Setelah membaca teks tulis tentang dongeng binatang (fabel), siswa dapat menyebutkan tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut dengan tepat.
3. Setelah melihat gambar tentang dongeng binatang (fabel) yang ditayangkan melalui proyektor, siswa dapat menyebutkan kata sapaan yang terdapat dalam cerita tersebut dengan tepat.
4. Setelah membaca teks tulis tentang dongeng binatang (fabel) yang terdapat pada materi ajar, siswa dapat menceritakan Kembali dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun dengan lantang.
5. Setelah membaca teks tulis tentang dongeng binatang (fabel) yang terdapat pada materi ajar, siswa dapat menirukan kata sapaan dalam dongeng secara lisan dengan tepat.
6. Setelah membaca teks tulis tentang dongeng binatang (fabel) yang terdapat pada materi ajar, siswa dapat menirukan kata sapaan dalam dongeng secara tulis dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun

E. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan pembelajaran : Saintifik

Model pembelajaran : *Cooperative Learning*

Metode pembelajaran : Tanya jawab, Permainan, diskusi ,
presentasi dan ceramah

F. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

Alat : Papan Tulis, Spidol

Bahan : LKPD, Sola evaluasi

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku guru tema 3: *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* kelas 4 (buku tematik terpadu krikulum 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan-Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku guru siswa 3: *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* kelas 4 (buku tematik terpadu krikulum 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan-Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

H. LANGKAH -LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGI- ATAN	DISKRIPSI KEGIATAN		ALO- KASI WAKT U
PENDAH	1	Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. <i>(Religius)</i>	15 Menit
	2	Guru menjelaskan sedikit tentang pentingnya	

		mengawali setiap kegiatan dengan do`a. (<i>Apersepsi</i>)	
	3	Guru mengabsensi siswa.	
	4	Guru mengajak siswa untuk tepuk semangat agar siswa lebih semangat dalam pembelajaran. (<i>Komunikasi</i>)	
	5	Guru memberi motivasi belajar secara kontekstual. (<i>Motivasi</i>)	
	6	Guru mengajukan pertanyaan dan mengaitkan dengan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya. (<i>Menanya</i>)	
	7	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. (<i>Komunikasi</i>)	
	8	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran.	
KEGIATAN INTI	1	Guru memperlihatkan media <i>e-big book</i> kepada siswa dan menjelaskan tentang media <i>e-big book</i> tersebut.	45 menit
	2	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang media <i>e-big book</i> yang ada di depan.	
	3	Guru memperlihatkan sampul cerita yang ada pada <i>e-big book</i> . (<i>Mengamati</i>)	
	4	Guru menyuruh siswa mengikutinya untuk membaca judul cerita yang ada di media <i>e-big book</i> .	
	5	<p>Tahap 1</p> <p>a. Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan saat guru membacakan cerita yang ada pada media <i>e-big book</i>. (<i>Mengamati</i>)</p> <p>b. Guru memulai membaca cerita yang ada dalam media <i>e-big book</i> dengan intonasi, kejelasan, kelancaran dan lafal yang tepat.</p> <p>c. Guru bertanya kepada siswa tentang isi cerita yang ada dalam media <i>e-big book</i>, “apakah kalian suka dengan cerita yang ada di dalam media <i>e-big book</i> ini?”</p> <p>Tahap 2</p> <p>a. Guru bersama siswa membacakan kembali isi cerita yang ada pada media <i>e-big book</i> secara bersama-sama.</p> <p>b. Guru mendiskusikan bersama siswa mengenai kata asing (belum pernah mereka dengar) ataupun kata</p>	

		yang mereka tidak pahami. (<i>Diskusi</i>)	
		<p>Tahap 3</p> <p>a. Guru mengintruksikan masing-masing siswa untuk membaca kembali isi cerita yang ada di <i>e- big book</i> dengan lafal, kelancaran, kejelasan dan intonasi yang tepat.</p>	
	6	Guru memberikan kegiatan tambahan bagi siswa yang belum tampil membaca <i>e-big book</i> berupa kegiatan membaca teks yang telah diberikan guru.	
	7	Guru mengarahkan siswa yang barisan didepan untuk membaca bergiliran di mulai dari barisan paling ujung sebelah kanan membaca cerita yang ada di <i>e- big book</i> yang telah disediakan hingga satu halaman, begitu seterusnya, dan akan diulang jika cerita sudah habis. (<i>Mencoba</i>)	
PENUTUP	1	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi hari ini yang belum di pahami.	10 menit
	2	Guru bersama siswa menyimpulkan tentang materi yang dipelajari hari ini. (<i>Menyimpulkan</i>)	
	3	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap proses kegiatan hari ini.	
	4	Guru memberi umpan balik kepada siswa terhadap proses pembelajaran hari ini.	
	5	Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas individu kepada siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran hari ini.	
	6	Guru menjelaskan sedikit tentang pembelajaran selanjutnya.	
	7	Guru meminta ketua kelas memimpin do`a penutup, kemudian guru menguap salam.	

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- | | | |
|---------------------|--------------------------|--|
| 1. Teknik penilaian | : 1. Pengetahuan (KI 3) | : Tes tulis, Tes lisan |
| penugasan | : 2. Keterampilan (KI 4) | : Unjuk kerja |
| 2. Alat penilaian | : 1. Pengetahuan (KI 3) | : Tes tulis, Tes lisan |
| penugasan | : 2. Keterampilan (KI 4) | : Rubrik penilaian
dongeng binatang
(fabel) ikan dan burung
tentang hidup rukun |

Aceh Besar, 15 Mei 2023

Wali kelas II

Pengamat,


Munanda, S.Pd

Peneliti


Neti kasmilar
190209135

LEMBAR EVALUASI

1. Membentuk kelompok sebanyak 3 kelompok.
2. Duduk sesuai kelompok masing-masing.
3. Bacalah *e- big book* yang telah disediakan oleh guru.
4. Dimulai dari kelompok pertama maju kedepan kemudia siswa satu persatu untuk membaca *e- big book*.
5. Setiap siswa membaca *e- big book* sebanyak 1 lembar .
6. Kemudian dilanjutkan dengan siswa kedua sebanyak 1 lembar.
7. Begitu sampai semua siswa dari setiap kelompok mendapat giliran untuk membaca *e- big book* .
8. Jika bacaan telah diselesaikan dan masih ada siswa yang belum mendapatkan giliran untuk membaca, maka bacaan diulang dari awal kalimat sampai semua siswa dapat giliran untuk membaca.
9. Kelompok yang belum mendapatkan giliran diarahkan untuk melakukan kegiatan membaca dengan teks bacaan huruf yang telah disediakan

Siklus I

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU DALAM PENGELOLAAN
PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BUKU BESAR
BERBASIS ELEKTRONIK**

Nama Sekolah : SD N Kuta Bakmee

Kelas / Semester : II /

Hari / Tanggal :

Siklus : I

A. Petunjuk Pengisian aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan media *e-big book*

Mohon diisi sesuai dengan situasi atau kondisi yang sebenarnya, dengan memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia.

- Keterangan :
- 1 = Kurang
 - 2 = Cukup
 - 3 = Baik
 - 4 = Sangat baik

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran		Kriteria				
		1	2	3	4	Ket
KEGIATAN AWAL						
1	Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. <i>(Religius)</i>				✓	
2	Guru menjelaskan sedikit tentang pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan do'a. <i>(Religius)</i>				✓	
3	Guru mengabsensi siswa.				✓	
4	Guru mengajak siswa untuk tepuk semangat agar siswa lebih semangat dalam pembelajaran.				✓	
5	Guru memberi motivasi belajar secara kontekstual. <i>(motivasi)</i>			✓		
6	Guru mengajukan pertanyaan dan mengaitkan dengan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya. <i>(Menalar)</i>			✓		
7	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. <i>(Mengomunikasikan)</i>			✓		
8	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran.			✓		
KEGITAN INTI						
9	Guru memperlihatkan media <i>e-big book</i> kepada siswa dan menjelaskan tentang media <i>e-big book</i> tersebut. <i>(Mengomunikasikan)</i>			✓		
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang media <i>e-big book</i> yang ada di depan. <i>(Menanya)</i>			✓		
11	Guru memperlihatkan sampul cerita yang ada pada <i>e-big book</i> . <i>(Mengamati)</i>			✓		
12	Guru menyuruh siswa mengikutinya untuk membaca judul cerita yang ada di media <i>e-big book</i> . <i>(Mencoba)</i>			✓		
13	Guru memberikan kegiatan tambahan bagi kelompok yang belum tampil			✓		

	membaca <i>e-big book</i> berupa kegiatan membaca teks yang telah diberikan guru.					
14	Guru mengarahkan kelompok yang didepan untuk membaca bergiliran di mulai dari barisan paling ujung sebelah kanan membaca cerita yang ada di <i>e-big book</i> yang telah disediakan hingga satu halaman, begitu seterusnya, dan akan diulang jika cerita sudah habis. (Mencoba)			✓		
KEGIATAN PENUTUP						
15	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi hari ini yang belum di pahami. (Menanya)			✓		
16	Guru bersama siswa menyimpulkan tentang materi yang dipelajari hari ini. (Meyimpulkan)			✓		
17	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap proses kegiatan hari ini.			✓		
18	Guru memberi umpan balik kepada siswa terhadap proses pembelajaran hari ini. (Menalar)			✓		
19	Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas individu kepada siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran hari ini.			✓		
20	Guru menjelaskan sedikit tentang pembelajaran selanjutnya.			✓		
21	Guru meminta ketua kelas memimpin do'a penutup, kemudian guru menguwap salam.			✓		

Aceh Besar, 15 Mei 2023

Peneliti

Munanda, S.Pd



Siklus I**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Kelas / Semester : II /

Hari / Tanggal :

Siklus : I

Nama Pengamat :

A. Petunjuk Pengisian aktivitas siswa saat pembelajaran menggunakan media

Mohon diisi sesuai dengan situasi atau kondisi yang sebenarnya, dengan memberi angka (1,2,3 dan 4) pada kolom jawaban yang telah tersedia.

Keterangan :

1. Kurang (tidak ditemukan keangtifan saat proses pembelajaran)
2. Cukup (kurang aktif dalam proses pembelajaran)
3. Baik (ditemukan keterlibatan dalam poses pembelajaran)
4. Sangat baik (ditemukan sangat aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran)

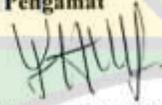
LEMBAR PENGAMATAN

No	Aspek yang dinilai dari aktivitas siswa	Kriteria				Ket
		1	2	3	4	
KEGIATAN AWAL						
1	Siswa membaca do'a dipimpin oleh ketua kelas.			✓		
2	Siwa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan do'a. <i>Religius</i>			✓		
3	Siswa mendengarkan namanya di panggil oleh guru.				✓	
4	Siswa mengikuti arahan dari guru tentang				✓	

	gerak tepuk semangat . <i>(Mencoba)</i>				✓	
5	Siswa mendengarkan guru saat memberikan motivasi. <i>(Mendengarkan)</i>				✓	
6	Siswa menjawab pertanyaan dari guru. <i>(Mencoba)</i>		✓	✓		
7	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran hari ini.		✓			
8	Siswa mendengarkan arahan guru.	✓				
KEGIATAN INTI						
9	Siswa menanyakan tentang media, dan Siswa mengikuti guru untuk membaca judul cerita yang ada di media <i>e-big book</i> tersebut. <i>(Menanya)</i>				✓	
10	Siswa memperhatikan guru. <i>(Mengamati)</i>				✓	
11	Siswa mengikuti guru untuk membaca judul cerita yang ada di media <i>e-big book</i> tersebut. <i>(Mencoba)</i>		✓			
12	Siswa mendengarkan arahan dari guru, dan membaca teks yang di berikan guru. <i>(Mengamati dan Mencoba)</i>				✓	
13	Siswa dengan tertip membaca satu persatu				✓	
KEGIATAN PENUTUP						
14	Siswa menanyakan tentang materi hari ini. <i>(Menanya)</i>		✓			
15	siswa menyimpulkan tentang materi yang dipelajari hari ini. . <i>(Mengomunikasikan)</i>				✓	
16	Siswa dan guru melakukan refreksi tentang kegiatan hari ini.		✓			
17	Siswa menanggapi dengan baik terhadap umpan yang di berikan guru. <i>(Menalar)</i>				✓	
18	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. . <i>(Mengamati)</i>				✓	
19	Siswa membaca do`a dipimpin oleh ketua kelas.				✓	
20	Siswa berdo`a dan menjawab salam guru.				✓	

Aceh Besar, 15 Mei 2023

Pengamat


 Yulina Rahmiani

Siklus I

Hasil tes kemampuan membaca siswa menggunakan media buku besar berbasis elektronik
(*e- big book*) siswa kelas II SD N Kuta Bakmee

No	Nama Peserta Didik	Rentan Nilai Per-Item (1-4)					JN	N	K
		Ketepatan membaca tulisan	Lafal	Kelancaran	Kejelasan suara	Intonasi			
1	AD	2	3	2	3	1	12	60	C
2	AF	3	2	3	1	3	12	60	C
3	AL	3	3	2	2	3	13	65	C
4	AZ	2	2	2	2	2	10	50	C
5	DF	4	4	4	4	4	20	100	A
6	DS	4	4	3	4	2	17	85	B
7	FA	3	3	1	2	1	10	50	C
8	FL	3	2	3	1	2	11	55	C
9	GI	3	3	3	3	3	15	75	B
10	HA	4	3	4	2	3	16	80	B
11	J	2	3	3	2	3	14	70	B
12	KA	2	2	2	3	3	12	60	C
13	M	4	3	3	3	4	17	85	B
14	M. R	4	4	4	4	4	20	100	A
15	M. G	3	3	1	2	1	10	50	C
16	M. I	3	3	4	4	3	17	85	B
17	MF	2	2	2	2	2	10	50	C
18	MU	2	3	3	3	3	14	70	B
19	PU	4	4	4	4	4	20	100	A
20	RA	2	2	2	2	2	10	50	C
21	R	4	4	4	2	2	16	80	B
22	S	2	2	2	2	2	10	50	C
23	T	3	3	3	3	3	15	75	B
24	TA	4	4	4	4	4	20	100	A
25	YH	4	4	4	4	4	20	100	A

Keterangan JN (Jumlah Nilai) = 20

$$= 20 \times 5$$

100

Interpretasi

1. 0 - 69 : Tidak Tuntas

2. 70 - 100 : Tuntas

Banda Aceh, 15 Mei 2023

Peneliti



Neti kasmijar
190209135

Siklus II**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
 Nama sekolah : SD Negeri Kuta Bakme Aceh Besar
 Mata pembelajaran : B. INDONESIA
 Kelas / Semester : II / II
 Tema : 7 / kebersamaan
 Sub tema : 2 / Kebersamaan di sekolah
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

5. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanyakan berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang menerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR
BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Mengenal informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang hidup rukun dari teks lisan dan tulisan dengan tujuan untuk kesenangan.	3.8.1 Mengidentifikasi informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun. 3.8.2 Menentukan tokoh dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks tulis dengan tujuan kesenangan.
4.8 Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggunakan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.	4.8.1 Mempraktikkan membaca teks dongeng binatang (fabel) dengan lafal, kelancaran, kejelasan dan intonasi yang tepat. 4.8.2 Menceritakan kembali isi dongeng binatang sebagai ungkapan diri.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melihat gambar tentang dongeng binatang (fabel) yang ditayangkan melalui proyektor, siswa dapat menyebutkan tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut dengan tepat.
2. Setelah membaca teks tulis tentang dongeng binatang (fabel), siswa dapat menyebutkan tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut dengan tepat.

3. Setelah melihat gambar tentang dongeng binatang (fabel) yang ditayangkan melalui proyektor, siswa dapat menyebutkan kata sapaan yang terdapat dalam cerita tersebut dengan tepat.
4. Setelah membaca teks tulis tentang dongeng binatang (fabel) yang terdapat pada materi ajar, siswa dapat menceritakan Kembali dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun dengan lantang.
5. Setelah membaca teks tulis tentang dongeng binatang (fabel) yang terdapat pada materi ajar, siswa dapat menirukan kata sapaan dalam dongeng secara lisan dengan tepat.
6. Setelah membaca teks tulis tentang dongeng binatang (fabel) yang terdapat pada materi ajar, siswa dapat menirukan kata sapaan dalam dongeng secara tulis dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

2. Dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun

E. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan pembelajaran : Saintifik

Model pembelajaran : *Cooperative Learning*

Metode pembelajaran : Tanya jawab, Permainan, diskusi ,
presentasi dan ceramah

F. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

Alat : Papan Tulis, Spidol

Bahan : LKPD, Sola evaluasi

G. SUMBER BELAJAR

3. Buku guru tema 7 : *Kebersamaan* kelas 2 (buku tematik terpadu kUrikulum 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan-Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
4. Buku guru siswa 7 : *Kebersamaan* kelas 7 (buku tematik terpadu krikulum 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan-Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

H. LANGKAH -LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGI- ATAN	DISKRIPSI KEGIATAN		ALO- KASI WAKT U
PENDAHULUAN	1	Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, (<i>Religius</i>)	15 menit
	2	Guru menyuruh siswa untuk melihat sekitaran kelas, apakah sudah bersih apa belum, jika belum guru menyuruh siswa membersihkan terlebih dahulu. (<i>Apersepsi</i>)	
	3	Guru memberikan arahan sedikit tentang bagaimana pentingnya menjaga kebersihan itu.	
	4	Guru mengajak siswa untuk tepuk konsentrasi agar siswa lebih semangat dalam pembelajaran.	
	5	Guru mengabsensi siswa.	
	6	Guru mengajukan pertanyaan dan mengaitkan dengan kompetensi yang sudah dipelajari dan	

		dikembangkan sebelumnya.	
	7	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	
	8	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran.	
KEGIATAN INTI	1	Guru mengarahkan siswa untuk duduk menjadi 2 baris supaya siswa lebih mendengar penjelasan dari guru dan melihat secara jelas tentang media <i>e-big book</i> tersebut. (Mencoba)	45 menit
	2	Guru memperlihatkan media <i>e-big book</i> kepada siswa dan menjelaskan tentang media <i>e-big book</i> tersebut. (Menalar)	
	3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang media <i>e-big book</i> yang ada di depan.	
	4	Guru memperlihatkan sampul cerita yang ada pada <i>e-big book</i> .	
	5	Guru menyuruh siswa mengikutinya untuk membaca judul cerita yang ada di media <i>e-big book</i> (Mencoba)	
	6	<p>Tahap 1</p> <p>a. Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan saat guru membacakan cerita yang ada pada media <i>e-big book</i>.</p> <p>b. Guru memulai membaca cerita yang ada dalam media <i>e-big book</i> dengan intonasi, kejelasan, kelancaran dan lafal yang tepat.</p> <p>c. Guru menunjuk salah satu siswa dan bertanya tentang media <i>e-big book</i>, “apakah kamu teratrik dengan media <i>e-big book</i> ini? (Komunikasi)</p> <p>Tahap 2</p> <p>c. Guru bersama siswa membacakan kembali isi cerita yang ada pada media <i>e-big book</i> secara bersama-sama. (Kerjasama)</p> <p>d. Guru mendiskusikan bersama siswa mengenai kata asing (belum pernah mereka dengar) ataupun kata yang mereka tidak pahami. (Mendiskusikan)</p> <p>Tahap 3</p>	

		b. Guru mengintruksikan masing-masing siswa untuk membaca kembali isi cerita yang ada di <i>e-big book</i> dengan lafal, kelancaran, kejelasan dan intonasi yang tepat.	
	7	Guru bertanya kepada setiap siswa siapa yang mau maju duluan kedepan untuk membacakan cerita, dan guru mempersilahkan siswa yang mau maju kedepan untuk membacakan teks cerita yang ada di <i>e-big book</i> yang telah disediakan terlebih dahulu.	
	8	Guru mengarahkan siswa di barisan didepan untuk membaca bergiliran di mulai dari barisan paling ujung sebelah kanan membaca cerita yang ada di <i>e-big book</i> yang telah disediakan hingga satu halaman, begitu seterusnya, dan akan diulang jika cerita sudah habis.	
PENUTUP	1	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi hari ini yang belum di pahami.	10 menit
	2	Guru meyuruh salah satusiswa untuk menyimpulkan tentang materi yang dipelajari hari ini.	
	3	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan hari ini.	
	4	Guru memberi umpan balik kepada peserta didik terhadap proses pembelajaran hari ini.	
	5	Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas individu kepada siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran hari ini.	
	6	Guru menjelaskan sedikit tentang pembelajaran selanjutnya.	
	7	Guru meminta ketua kelas memimpin do`a penutup, kemudian guru menguap salam	

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

3. Teknik penilaian : 1. Pengetahuan (KI 3) : Tes tulis, Tes lisan
 penugasan : 2. Keterampilan (KI : Unjuk kerja
 4)

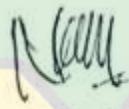
4. Alat penilaian : 1. Pengetahuan (KI 3) : Tes tulis, Tes lisan
 penugasan : 2. Keterampilan (KI : Rubrik penilaian
 4) dongeng binatang
 (fabel) ikan dan
 burung tentang hidup
 rukun

Aceh Besar, 17 Mei 2023

Wali kelas II
 Pengamat,


Munanda, S.Pd

Peneliti


Neti kasmiyar
 190209135

جامعة الرانيري
 A R - R A N I R Y

LEMBAR EVALUASI

1. Membentuk kelompok sebanyak 3 kelompok.
2. Duduk sesuai kelompok masing-masing.
3. Bacalah *e- big book* yang telah disediakan oleh guru.
4. Dimulai dari kelompok pertama maju kedepan kemudia siswa satu persatu untuk membaca *e- big book*.
5. Setiap siswa membaca *e- big book* sebanyak 1 lembar .
6. Kemudian dilanjutkan dengan siswa kedua sebanyak 1 lembar.
7. Begitu sampai semua siswa dari setiap kelompok mendapat giliran untuk membaca *e- big book* .
8. Jika bacaan telah diselesaikan dan masih ada siswa yang belum mendapatkan giliran untuk membaca, maka bacaan diulang dari awal kalimat sampai semua siswa dapat giliran untuk membaca.
9. Kelompok yang belum mendapatkan giliran diarahkan untuk melakukan kegiatan membaca dengan teks bacaan huruf yang telah disediakan.

Siklus II

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU DALAM PENGELOLAAN
PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BUKU BESAR
BERBASIS ELEKTRONIK**

Nama Sekolah : SD N Kuta Bakmee

Kelas / Semester : II /

Hari / Tanggal :

Siklus : I

**A. Petunjuk Pengisian aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran
dengan media *e-big book***

Mohon diisi sesuai dengan situasi atau kondisi yang sebenarnya, dengan
memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia.

Keterangan : 1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Baik sekali

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

Aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran		Kriteria				Ket
KEGIATAN AWAL		1	2	3	4	
1	Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa. <i>(Relegius)</i>				✓	
2	Guru menyuruh siswa untuk melihat sekitaran kelas, apakah sudah bersih apa belum, jika belum guru menyuruh siswa membersihkan terlebih dahulu. <i>(Mengamati)</i>				✓	
3	Guru memberikan arahan sedikit tentang bagaimana pentingnya menjaga kebersihan itu. <i>(Relegius)</i>				✓	
4	Guru mengajak siswa untuk tepuk konsentrasi agar siswa lebih semangat dalam pembelajaran.				✓	
5	Guru mengabsensi siswa.				✓	
6	Guru mengajukan pertanyaan dan mengaitkan dengan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya. <i>(Mengomunikasikan)</i>				✓	
7	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.				✓	
8	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran.				✓	
KEGIATAN INTI						
9	Guru memperlihatkan media <i>e-big book</i> kepada siswa dan menjelaskan tentang media <i>e-big book</i> tersebut. <i>(Mencoba)</i>			✓		
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang media <i>e-big book</i> yang ada di depan.			✓		
11	Guru memperlihatkan sampul cerita yang ada pada <i>e-big book</i> . <i>(Menatar)</i>			✓		
12	Guru menyuruh siswa mengikutinya untuk membaca judul cerita yang ada di media <i>e-big book</i> . <i>(Mencoba)</i>			✓		
13	Guru bertanya kepada setiap kelompok siapa yang mau maju duluan kedepan untuk membacakan cerita, dan guru mempersilahkan kelompok yang mau maju			✓		

	kedepan untuk membacakan teks cerita yang ada di <i>e- big book</i> yang telah disediakan terlebih dahulu. (<i>Mengomunikasikan</i>)			✓		
14	Guru mengarahkan kelompok yang didepan untuk membaca bergiliran di mulai dari barisan paling ujung sebelah kanan membaca cerita yang ada di <i>e- big book</i> yang telah disediakan hingga satu halaman, begitu seterusnya, dan akan diulang jika cerita sudah habis.			✓		
15	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi hari ini yang belum di pahami.			✓		
KEGITAN PENUTUP						
16	Guru menyuruh salah satu kelompok untuk menyimpulkan tentang materi yang dipelajari hari ini			✓		
17	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan hari ini.			✓		
18	Guru memberi umpan balik kepada peserta didik terhadap proses pembelajaran hari ini.			✓		
19	Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas individu kepada siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran hari ini.			✓		
20	Guru menjelaskan sedikit tentang pembelajaran selanjutnya.			✓		
21	Guru meminta ketua kelas memimpin do'a penutup, kemudian guru mengucap salam			✓		

جامعة الرانري

Aceh Besar, 17 Mei 2023

AR - RANIRY

Peneliti

Munanda, S.Pd

Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Siswa :

Kelas / Semester : II /

Hari / Tanggal :

Nama Pengamat :

Petunjuk Pengisian aktivitas siswa saat pembelajaran menggunakan media

Mohon diisi sesuai dengan situasi atau kondisi yang sebenarnya, dengan memberi angka (1,2,3 dan 4) pada kolom jawaban yang telah tersedia.

Keterangan :

1. Kurang (tidak ditemukan keaktifan saat proses pembelajaran)
2. Cukup (kurang aktif dalam proses pembelajaran)
3. Baik (ditemukan keterlibatan dalam poses pembelajaran)
4. Sangat baik (ditemukan sangat aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran)

No	Aspek yang dinilai dari aktivitas siswa	Kriteria				Ket
		1	2	3	4	
KEGIATAN AWAL						
1	Siswa membaca do'a dipimpin oleh ketua kelas.				✓	
2	Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan do'a. <i>Religius</i>				✓	
3	Siswa mendengarkan namanya di panggil oleh guru.				✓	
4	Siswa mengikuti arahan dari guru tentang gerak				✓	

Siklus II

Hasil tes kemampuan membaca siswa menggunakan media buku besar berbasis elektronik
(*e- big book*) siswa kelas II SD N Kuta Bakmee

No	Nama Peserta Didik	Rentan Nilai Per-Item (1-4)					JN	N	K
		Ketepatan membaca tulisan	Lafal	Kelancaran	Kejelasan suara	Intonasi			
1	AD	4	3	3	4	3	17	95	B
2	AF	4	3	4	2	4	17	95	B
3	AL	4	3	2	3	4	16	90	B
4	AZ	3	2	3	3	3	15	75	B
5	DF	4	4	4	4	4	20	100	A
6	DS	4	4	4	3	4	19	95	B
7	FA	4	4	2	2	4	16	80	B
8	FL	4	4	3	2	2	15	75	B
9	GI	4	4	4	4	4	20	100	A
10	HA	4	4	4	4	4	20	100	A
11	J	3	3	3	4	4	17	85	B
12	KA	4	4	4	4	4	20	100	A
13	M	4	3	3	2	2	14	70	B
14	M.R	4	4	4	4	4	20	100	A
15	M.G	2	3	3	3	2	14	70	B
16	M.I	4	4	3	4	4	19	95	A
17	MF	4	4	4	4	4	20	100	A
18	MU	3	3	3	3	3	15	75	B
19	PU	4	4	4	4	4	20	100	A
20	RA	2	2	2	3	2	11	55	C
21	R	4	4	4	4	4	20	100	A
22	S	1	1	1	1	1	5	25	C
23	T	4	4	3	3	4	18	90	A
24	TA	4	4	4	4	4	20	100	A
25	YH	4	4	4	4	4	20	100	A

Keterangan JN (Jumlah Nilai) = 20

$$= 20 \times 5$$

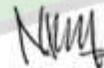
100

Interpretasi

1. 0 - 69 : Tidak Tuntas
2. 70 - 100 : Tuntas

Banda Aceh, 17 Mei 2023

Peneliti



Neti Kasmijar
190209135

Dokumentasi Selama Proses Penelitian



Guru mengenalkan media *e-big book*



Guru membaca cerita



Guru dan siswa membaca cerita



Setiap kelompok maju kedepan untuk membaca cerita



Satu persatu siswa Maju ke depan membaca ke depan



Foto bersama guru kelas dan siswa